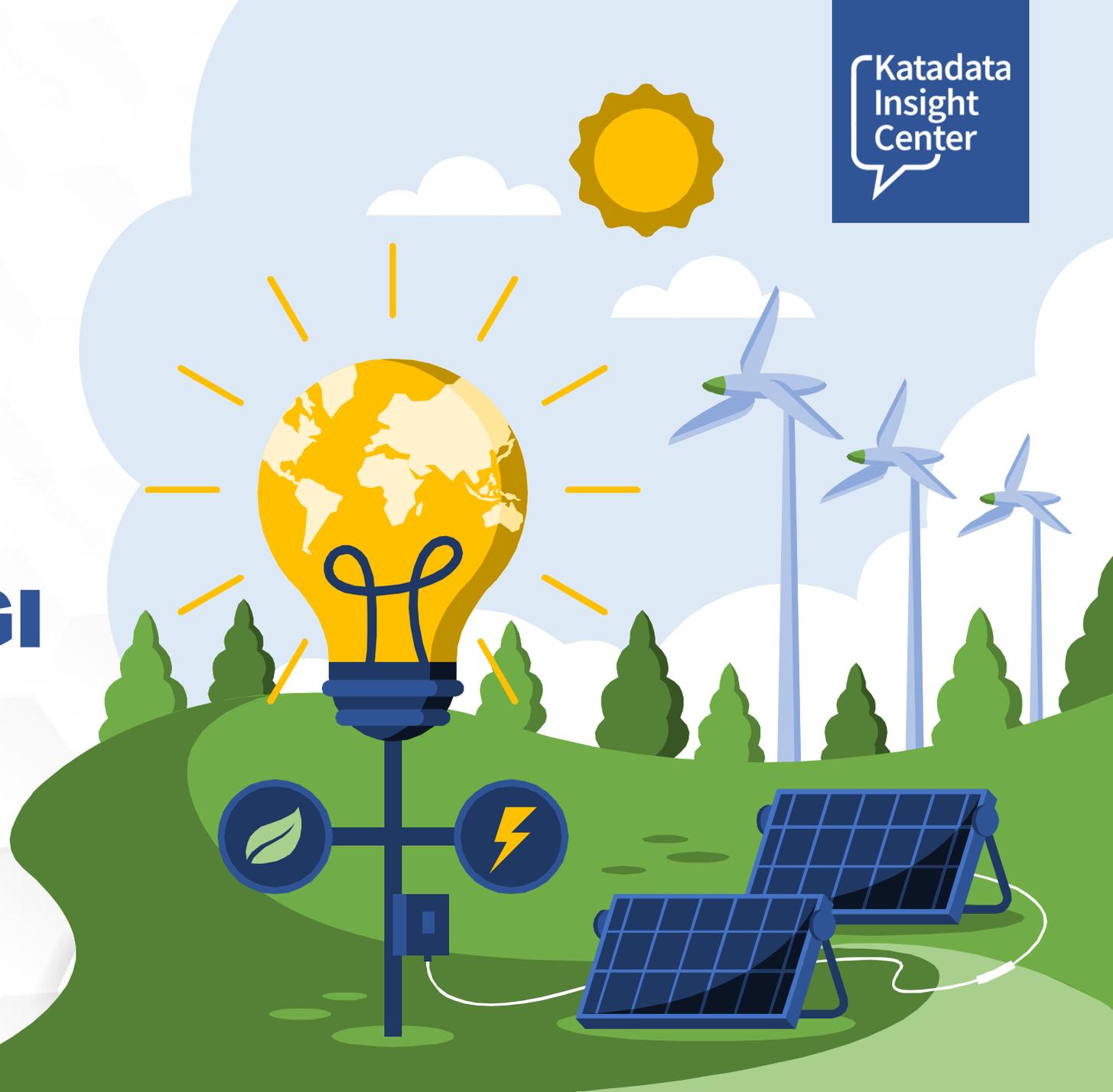


# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ENERGI TERBARUKAN

*Survei terhadap 4821 responden*



# **METODE & PROFIL RESPONDEN**

# Metode Survei



<b>Nama Kegiatan</b>	Survei Persepsi Masyarakat Terhadap Energi Terbarukan
<b>Tanggal Survei</b>	26 Februari – 6 Maret 2022
<b>Metode Survei</b>	Survei Online, non-probability sampling
<b>Jumlah Responden</b>	4821 responden
<b>Populasi</b>	Penduduk Indonesia diatas usia 18 tahun
<b>Wilayah</b>	Seluruh Indonesia

# Profil Responden (1)

Basis: Seluruh responden (n=4821)

## JENIS KELAMIN

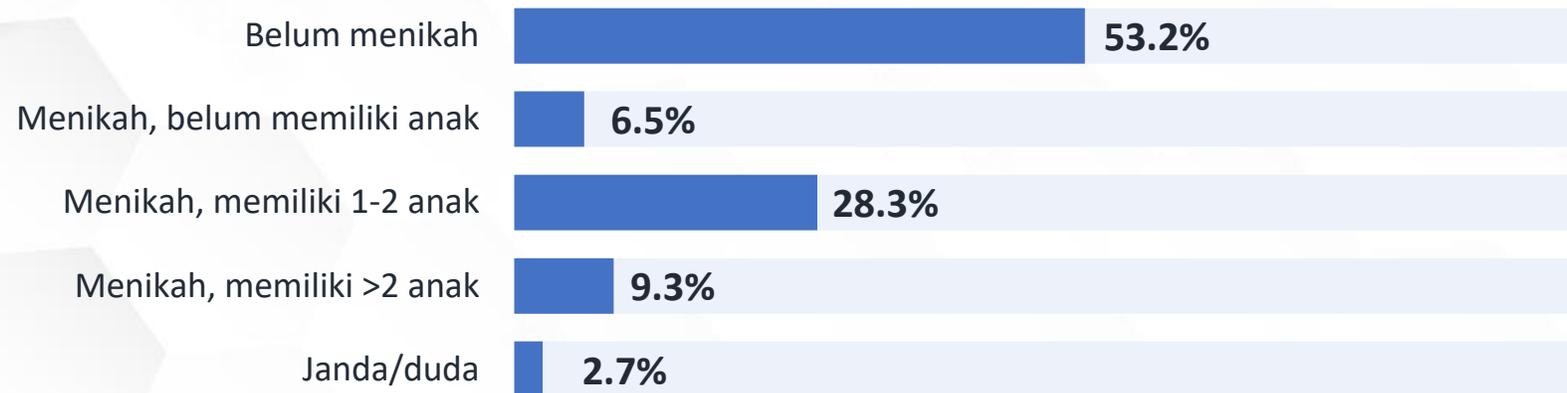


LAKI-LAKI  
62.9%

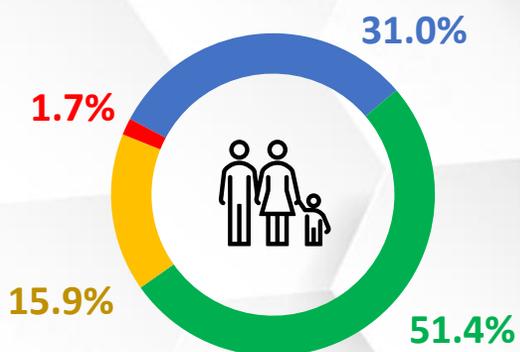


PEREMPUAN  
37.1%

## STATUS PERNIKAHAN

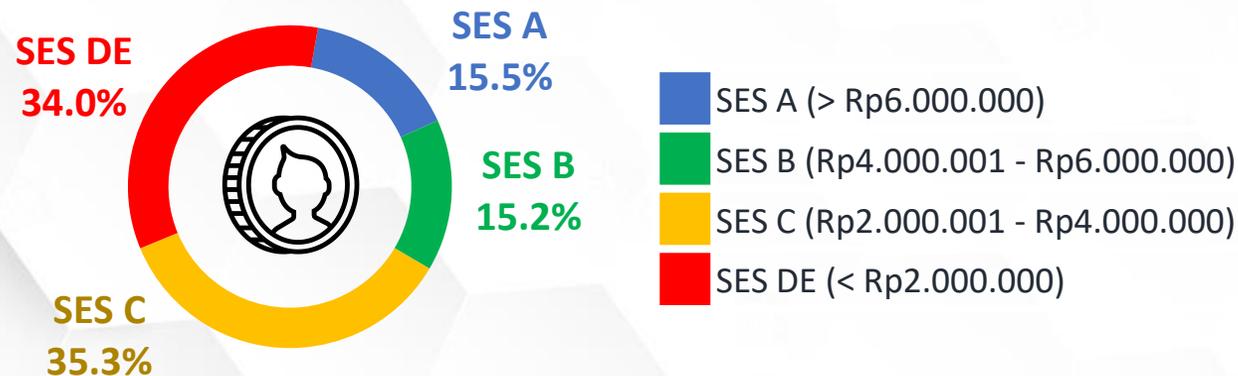


## USIA



- Gen Z (18-22 tahun)
- Gen Y (23-38 tahun)
- Gen X (39-54 tahun)
- Baby Boomer+ (>55 tahun)

## SES (BERDASARKAN PENGELUARAN)

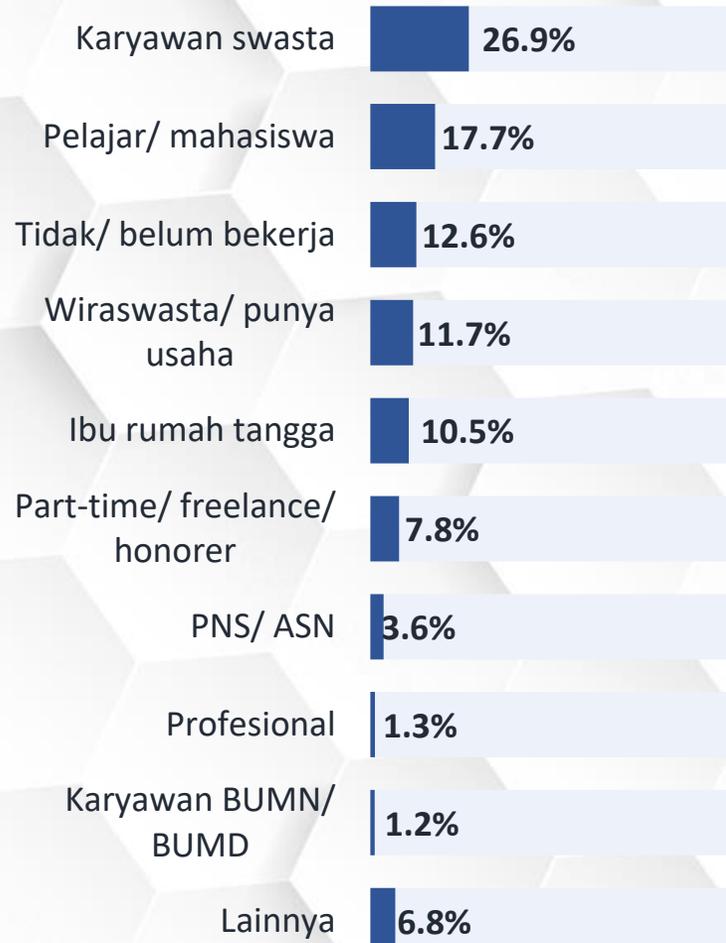


- SES A (> Rp6.000.000)
- SES B (Rp4.000.001 - Rp6.000.000)
- SES C (Rp2.000.001 - Rp4.000.000)
- SES DE (< Rp2.000.000)

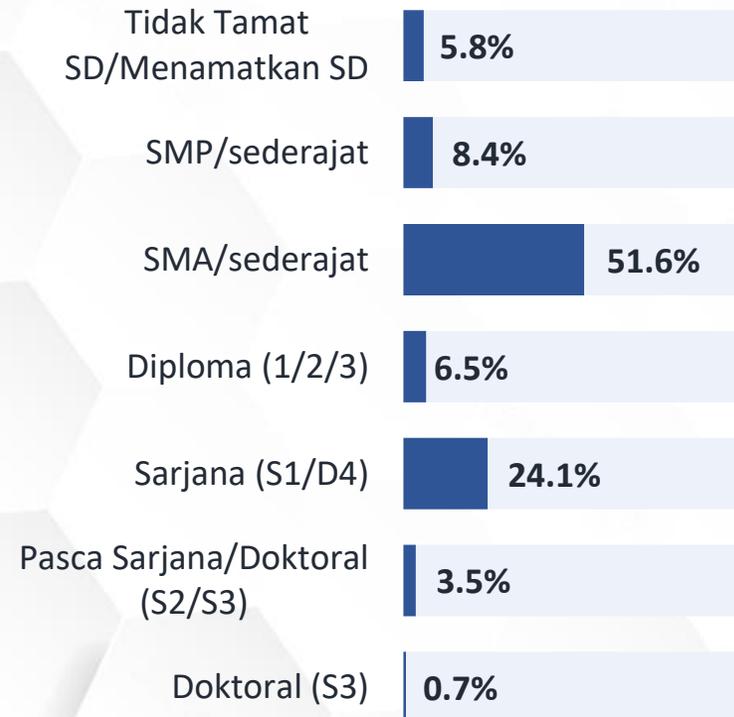
# Profil Responden (2)

Basis: Seluruh responden (n=4821)

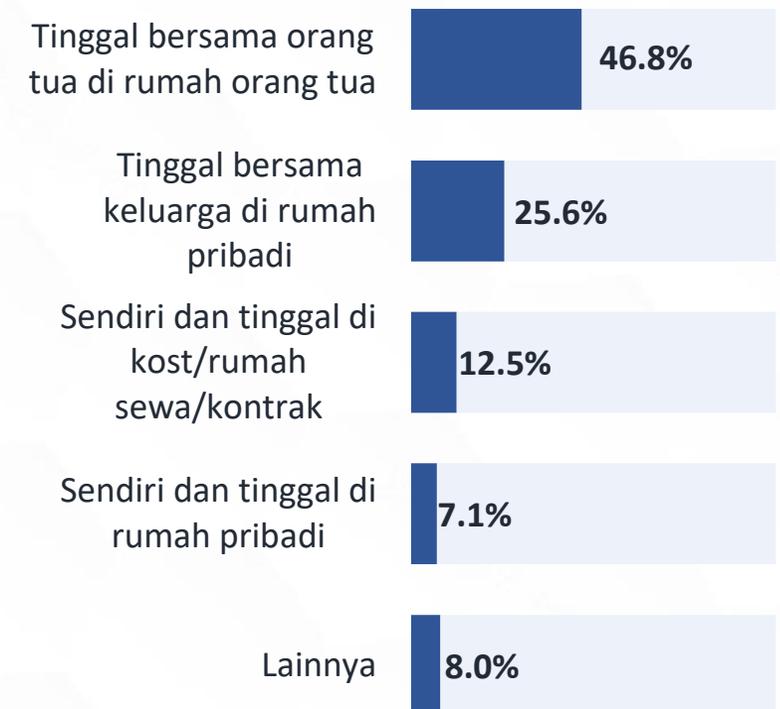
## PEKERJAAN



## PENDIDIKAN

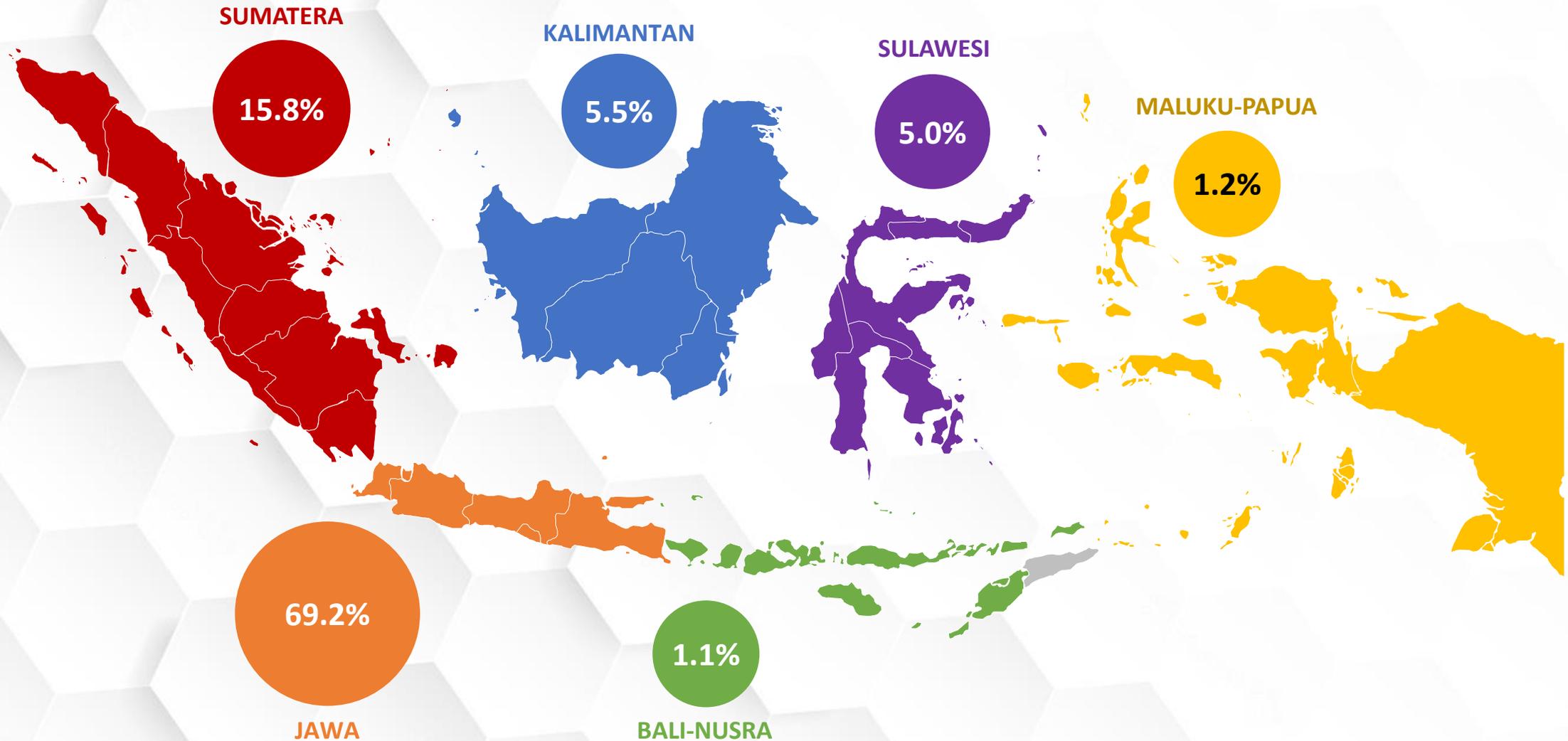


## STATUS TINGGAL



# Sebaran Responden (1)

Basis: Seluruh responden (n=4821)



# Sebaran Responden (2)

Basis: Seluruh responden (n=4821)

NO	PROVINSI	JUMLAH	%
1	Aceh	61	1.3%
2	Sumatera Utara	190	3.9%
3	Sumatera Barat	75	1.6%
4	Riau	62	1.3%
5	Jambi	56	1.2%
6	Sumatera Selatan	134	2.8%
7	Bengkulu	25	0.5%
8	Lampung	119	2.5%
9	Kep. Bangka Belitung	23	0.5%
10	Kep. Riau	17	0.4%
11	DKI Jakarta	483	10.0%
12	Jawa Barat	1127	23.4%
13	Jawa Tengah	610	12.7%
14	DI Yogyakarta	193	4.0%
15	Jawa Timur	664	13.8%
16	Banten	261	5.4%
<b>Wilayah Barat</b>		<b>4100</b>	<b>85.0%</b>

NO	PROVINSI	JUMLAH	%
17	Bali	59	1.2%
18	Nusa Tenggara Barat	50	1.0%
19	Nusa Tenggara Timur	44	0.9%
20	Kalimantan Barat	58	1.2%
21	Kalimantan Tengah	28	0.6%
22	Kalimantan Selatan	83	1.7%
23	Kalimantan Timur	93	1.9%
24	Kalimantan Utara	5	0.1%
25	Sulawesi Utara	25	0.5%
26	Sulawesi Tengah	27	0.6%
27	Sulawesi Selatan	144	3.0%
28	Sulawesi Tenggara	29	0.6%
29	Gorontalo	9	0.2%
30	Sulawesi Barat	8	0.2%
<b>Wilayah Tengah</b>		<b>662</b>	<b>13.7%</b>

**TOTAL = 4821 RESPONDEN**

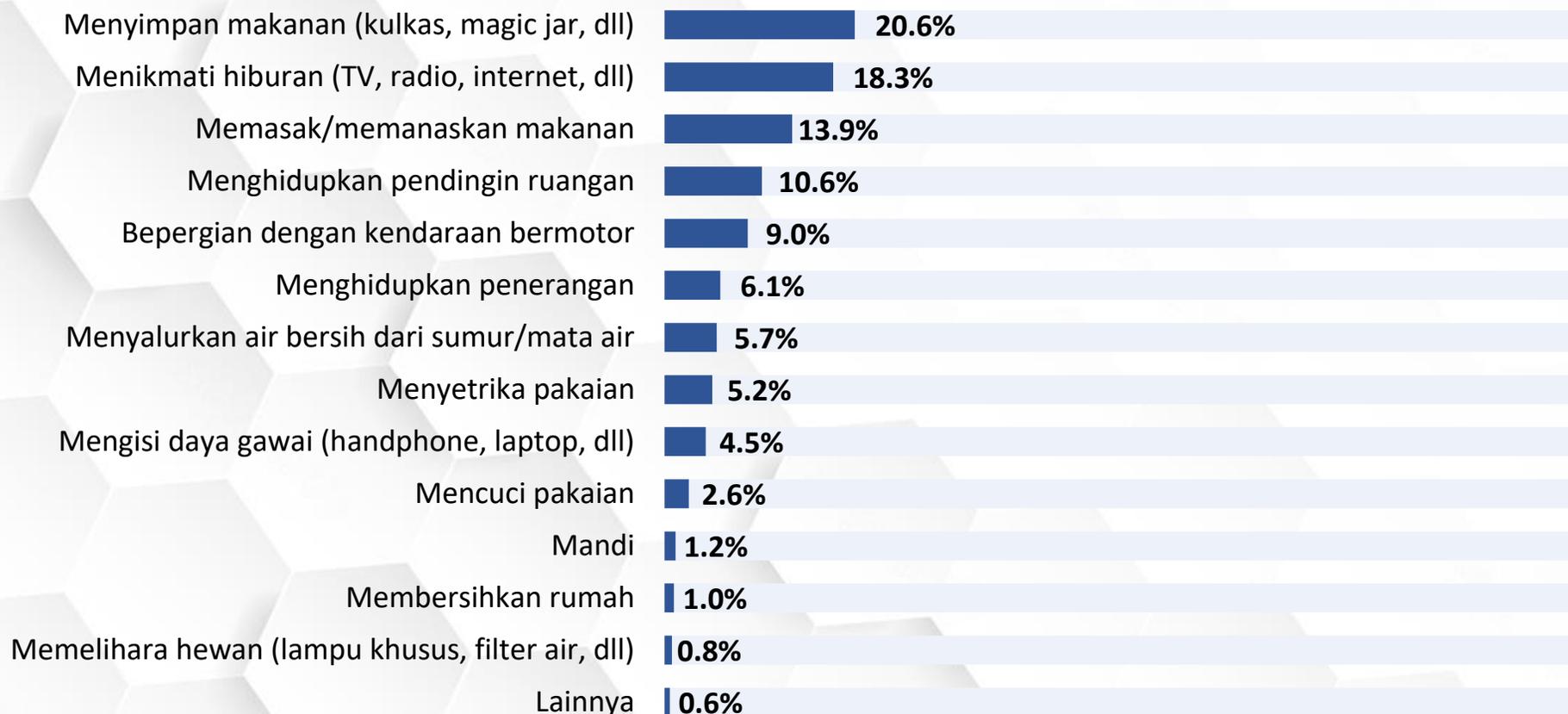
NO	PROVINSI	JUMLAH	%
31	Maluku	19	0.4%
32	Maluku Utara	10	0.2%
33	Papua Barat	10	0.2%
34	Papua	20	0.4%
<b>Wilayah Timur</b>		<b>59</b>	<b>1.2%</b>

# **KEBIASAAN MENGUNAKAN SUMBER ENERGI**

## Menyimpan Makanan di Peralatan Elektronik Dianggap Sebagai Kegiatan yang Menghabiskan Biaya Pembelian Energi Paling Banyak

“Menurut Anda, manakah kegiatan Anda yang Anda lakukan sehari-hari yang menurut Anda memiliki tagihan penggunaan energi paling mahal?” [SA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)

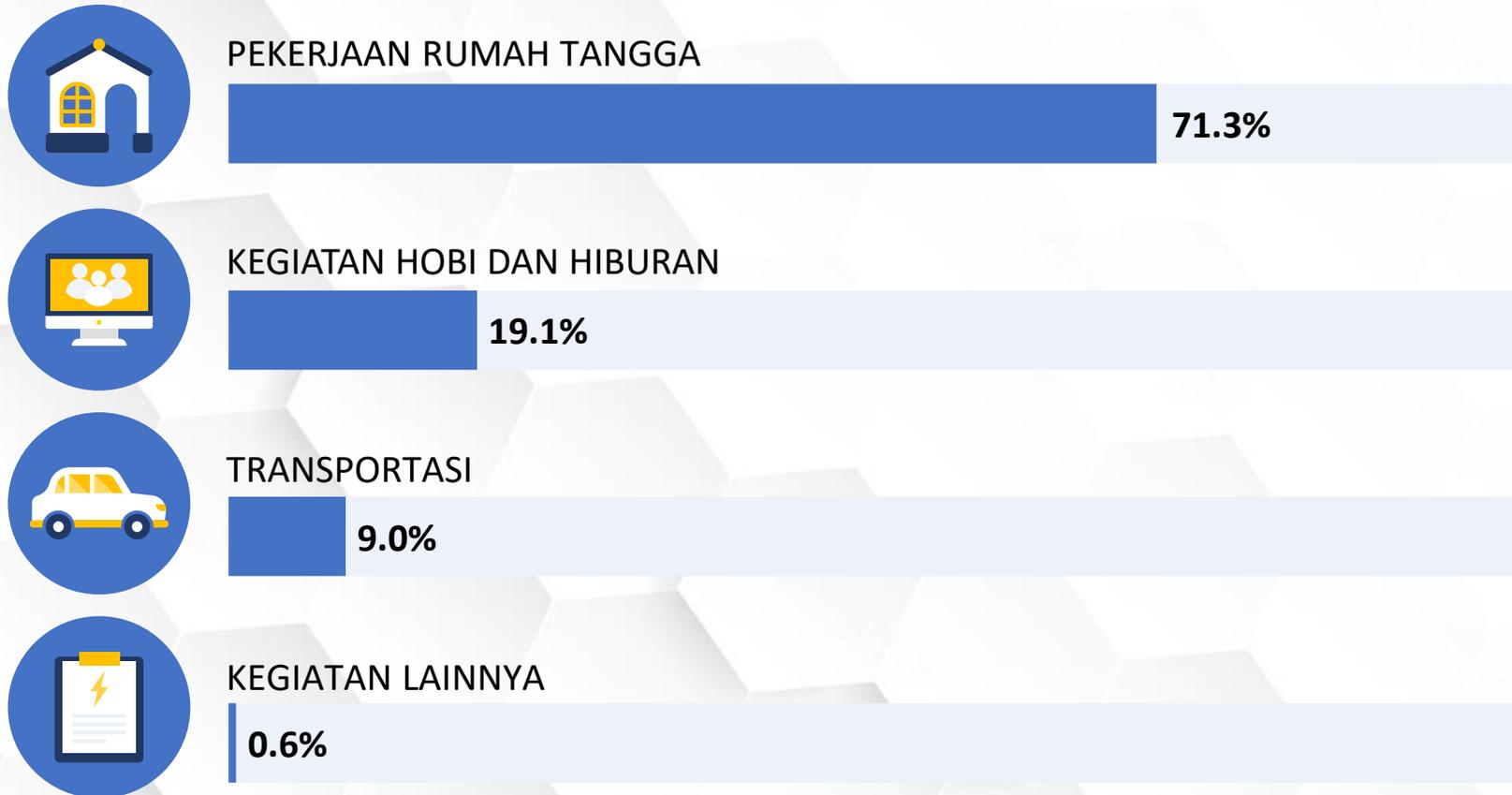


*Responden menganggap peralatan elektronik seperti kulkas dan magic jar yang digunakan untuk menyimpan makanan ternyata menghabiskan energi paling banyak, diikuti dengan peralatan yang menunjang kegiatan hiburan dan memasak*

# Responden Mempersepsikan Bahwa Biaya Energi Paling Banyak Habis Untuk Mendukung Pekerjaan Rumah Tangga

“Menurut Anda, manakah kegiatan Anda yang Anda lakukan sehari-hari yang menurut Anda memiliki tagihan penggunaan energi paling mahal?” [SA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



*Disamping itu, hanya 9.0% responden mempersepsikan transportasi dan berkendara memiliki tagihan yang paling mahal dalam konsumsi energi mereka*

# Listrik Merupakan Sumber Energi yang Paling Banyak Dimanfaatkan

“Sumber energi apakah yang Anda gunakan untuk memenuhi kebutuhan Anda tersebut?” [MA]  
Basis: Seluruh responden (n=4821)



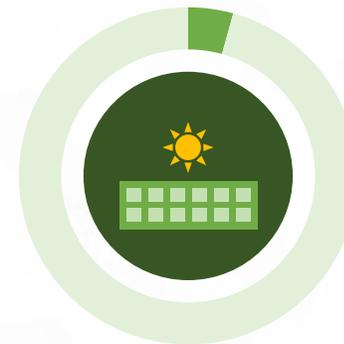
LISTRIK  
89.9%



GAS  
40.49%



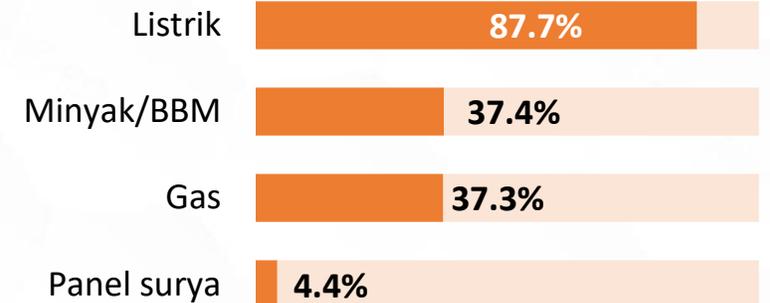
MINYAK/BBM  
37.0%



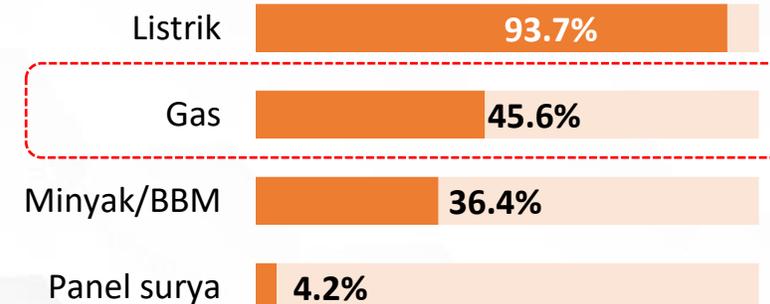
PANEL SURYA  
4.3%

Selain listrik, gas dan minyak/BBm juga merupakan sumber energi yang banyak dimanfaatkan. Terdapat 4.3% yang sudah menggunakan panel surya sebagai sumber energinya. Secara proporsi, perempuan lebih banyak menggunakan sumber energi gas dibandingkan laki-laki

## LAKI-LAKI (n=3033)



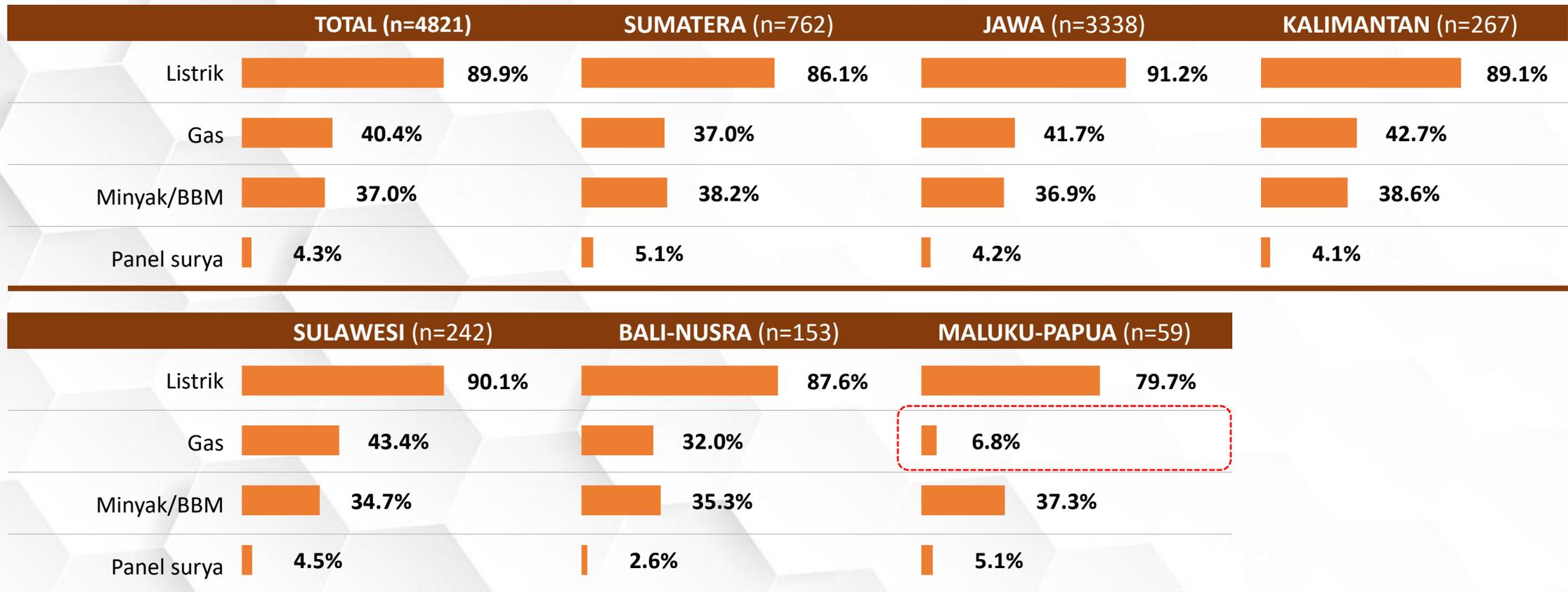
## PEREMPUAN (n=1788)



# Responden di Maluku-Papua Paling Sedikit Menggunakan Sumber Energi Gas

“Sumber energi apakah yang Anda gunakan untuk memenuhi kebutuhan Anda tersebut?” [SA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



# Mayoritas Responden Mengaku Mengetahui Sumber Energi Listrik yang Digunakan, namun keliru mempersepsikan sumbernya.

“Apakah Anda mengetahui sumber listrik yang Anda gunakan?” [SA]  
Basis: Responden yang menggunakan listrik sebagai sumber energi  
(n=4336)

## Direktorat Jendral Ketenagalistrikan:

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) masih menjadi kontributor pembangkitan terbesar dengan **36,98 GW** atau **50%** dari total pembangkitan listrik. Sedang, Pembangkit Listrik Tenaga Air, Minihidro, atau Mikrohidro (PLTA/M/MH) hanya menghasilkan **6,41 GW (9%)**

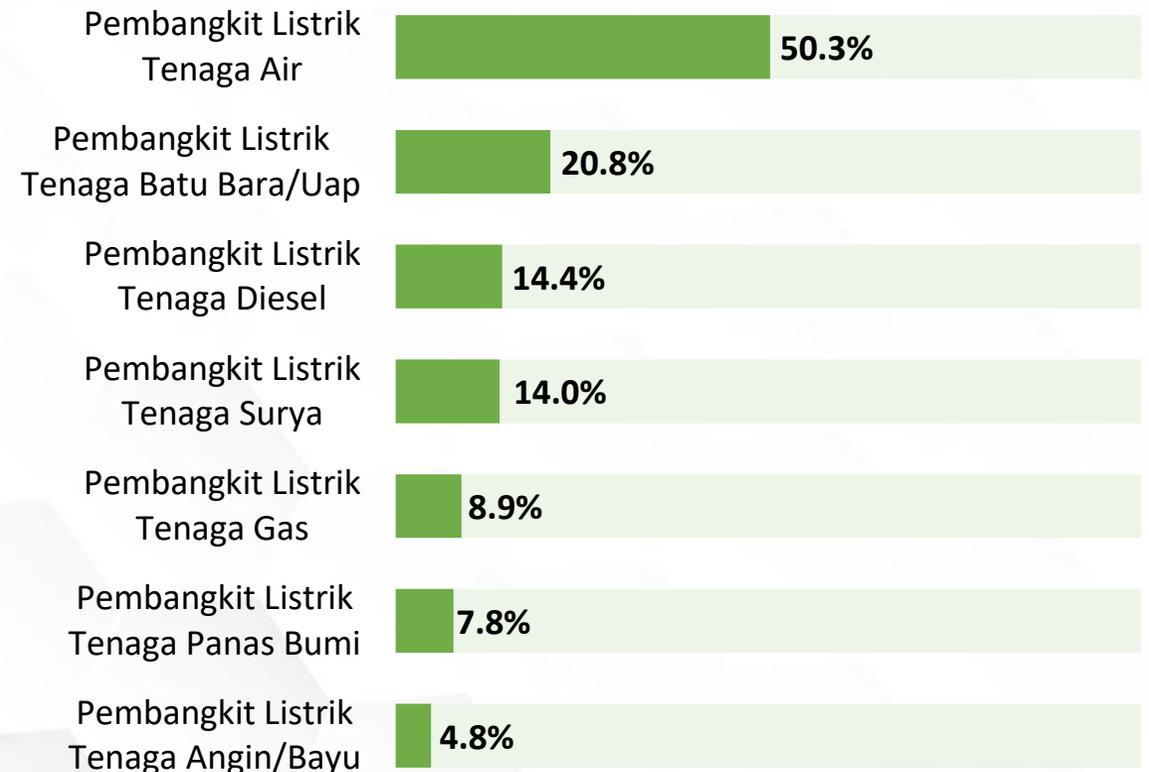
Sumber: Databoks (katadata.co.id).

TIDAK  
TAHU  
23.5%

TAHU  
76.5%

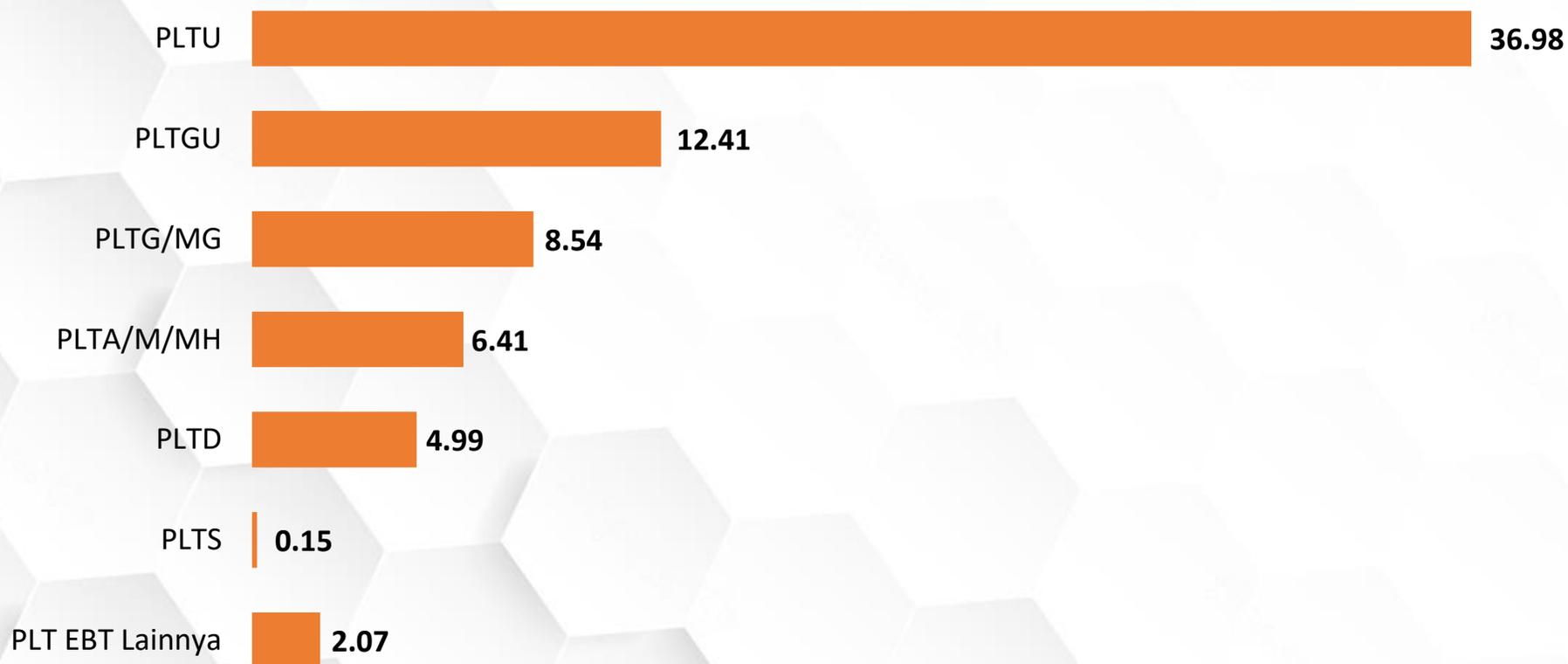


“Apakah sumber listrik yang Anda gunakan?” [MA]  
Basis: Responden yang mengetahui sumber listrik yang digunakan  
(n=3317)



**Padahal Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) masih menjadi kontributor pembangkitan terbesar dengan 36,98 GW atau 50% dari total pembangkitan listrik.**

**KAPASITAS PEMBANGKIT LISTRIK MENURUT JENIS PEMBANGKIT, 2021 – DALAM GIGAWATT (GW)**



# Ketersediaan Merupakan Faktor Utama Responden Dalam Menggunakan Energi

“Faktor apakah yang Anda pertimbangkan sebelum menggunakan sumber energi tertentu?” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



Ketersediaan/ kemudahan diperoleh

64.8%



Kepraktisan penggunaan

36.1%



Harga/biaya

60.8%



Kualitas

29.6%



Kesesuaian dengan peralatan yang dimiliki

45.2%



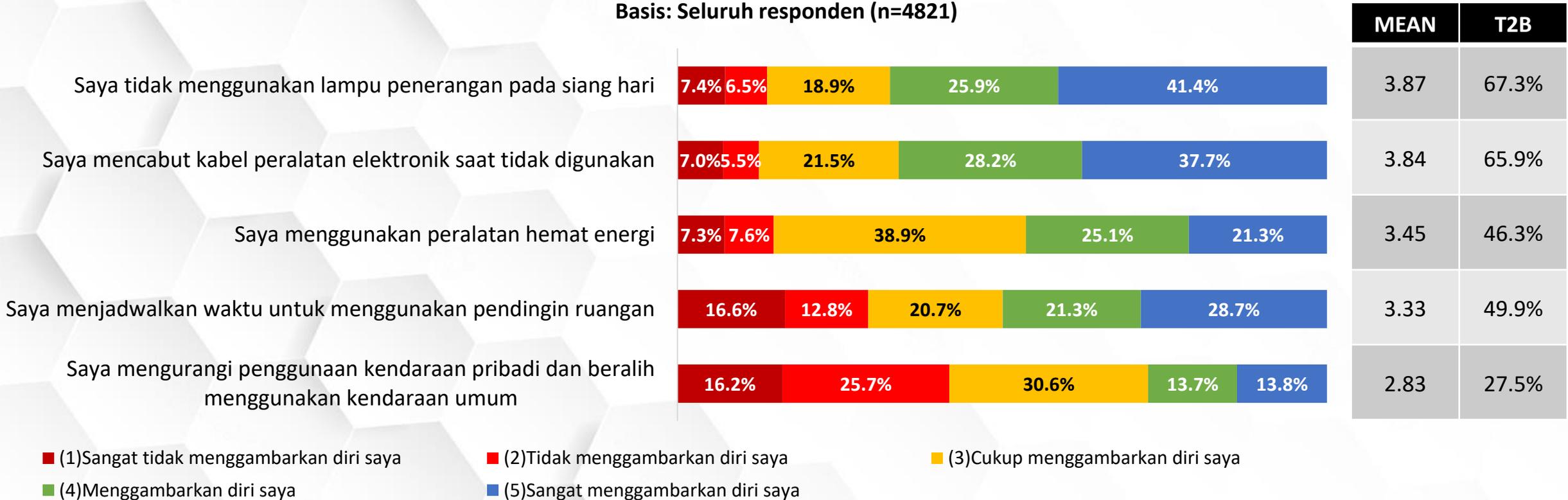
Dampaknya terhadap lingkungan

29.1%

*Konsumen bergantung apa yang disediakan. Selain itu, harga serta kesesuaian dengan peralatan yang dimiliki juga menjadi pertimbangan dalam menggunakan sumber energi. Baru sebanyak 29.1% responden yang mempertimbangkan dampak lingkungannya. Tidak ada perbedaan yang signifikan jika dilihat dari jenis kelamin, kelompok usia, kelompok status ekonomi dan status pernikahan responden*

# Responden Relatif Mengaku Sudah Melakukan Penghematan Listrik, Namun Belum Melakukan Penghematan Bahan Bakar

“Dari skala 1-5, mohon berikan penilaian Anda terhadap pernyataan berikut...?” [MA]  
Basis: Seluruh responden (n=4821)

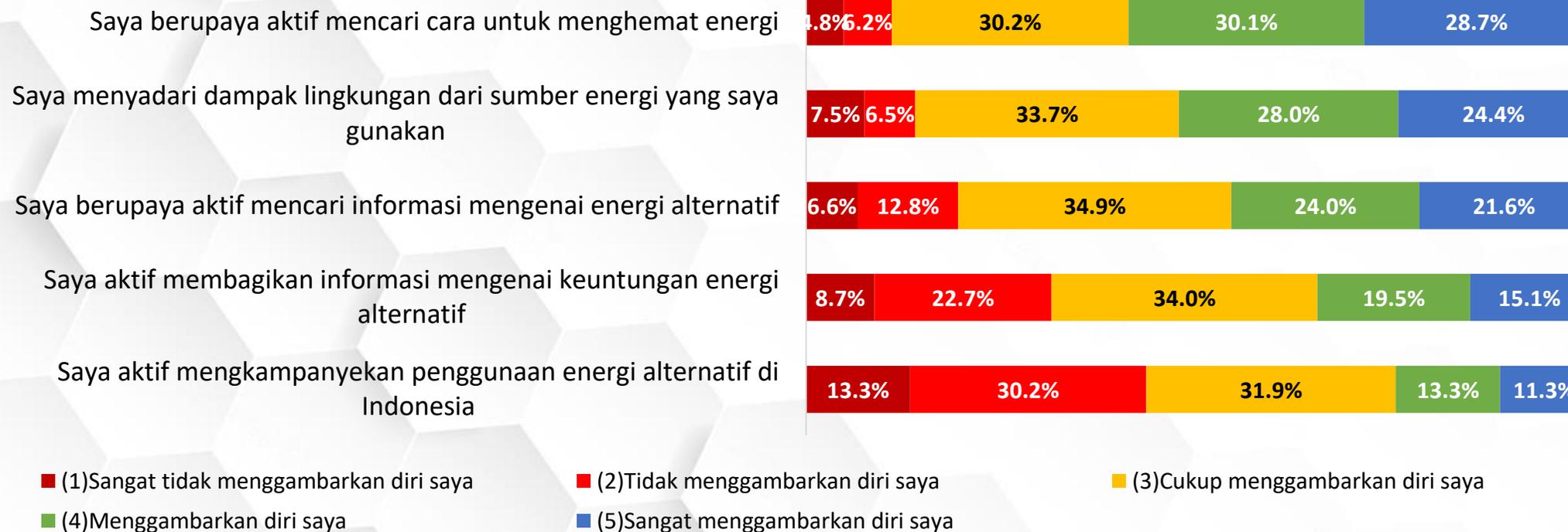


Responden melakukan penghematan listrik dengan tidak menyalakan penerangan di siang hari, mencabut kabel peralatan elektronik, dan menggunakan peralatan hemat energi. Namun, belum banyak responden yang berusaha untuk menjadwalkan penggunaan pendingin ruangan dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi

# Mayoritas Responden Berupaya Mencari Cara Untuk Menghemat Energi

“Dari skala 1-5, mohon berikan penilaian Anda terhadap pernyataan berikut...?” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



MEAN	T2B
3.72	58.8%
3.55	52.4%
3.41	45.7%
3.10	34.7%
2.79	24.6%

Namun di sisi lain, walaupun responden berupaya untuk menghemat energi dan menyadari dampak lingkungan dari energi yg digunakan, mereka belum aktif untuk menyerukan penggunaan energi alternatif

**PENGETAHUAN  
& PERSEPSI  
ENERGI  
TERBARUKAN**

# Hanya Kurang Dari Separuh Responden yang Mengetahui Mengenai Energi Terbarukan

“Apa Anda pernah mendengar mengenai energi terbarukan?” [SA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



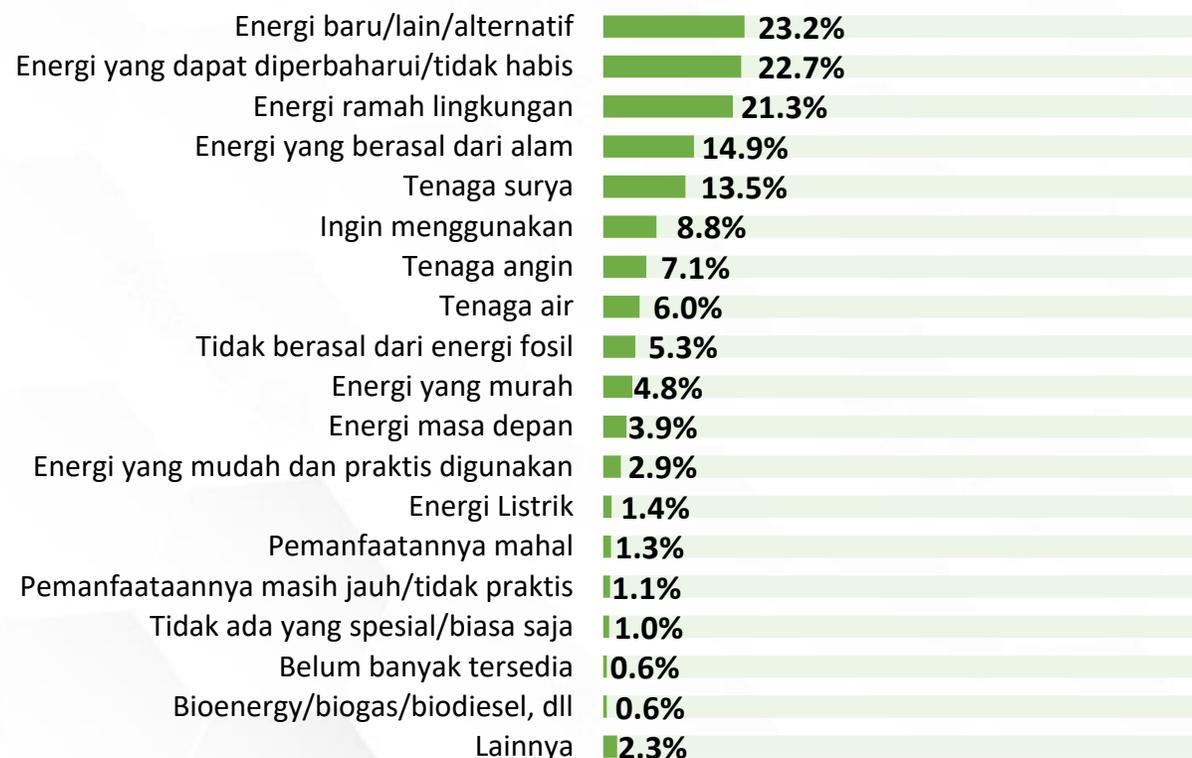
Pernah mendengar & mengetahui artinya  
38.6%

Pernah mendengar namun tidak mengetahui artinya  
34.1%

Tidak pernah mendengar  
27.3%

“Apa yang Anda pikirkan pertama kali ketika mendengar mengenai energi terbarukan?” [OA]

Basis: Responden yang pernah mendengar dan mengetahui (n=1862)

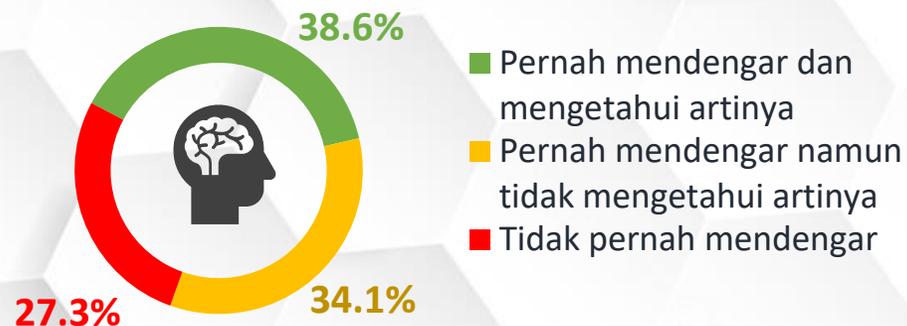


Bagi responden yang mengetahui mengenai energi terbarukan, beberapa responden mempersepsikan energi terbarukan sebagai energi alternatif, energi yang tidak akan habis, dan energi yang ramah lingkungan

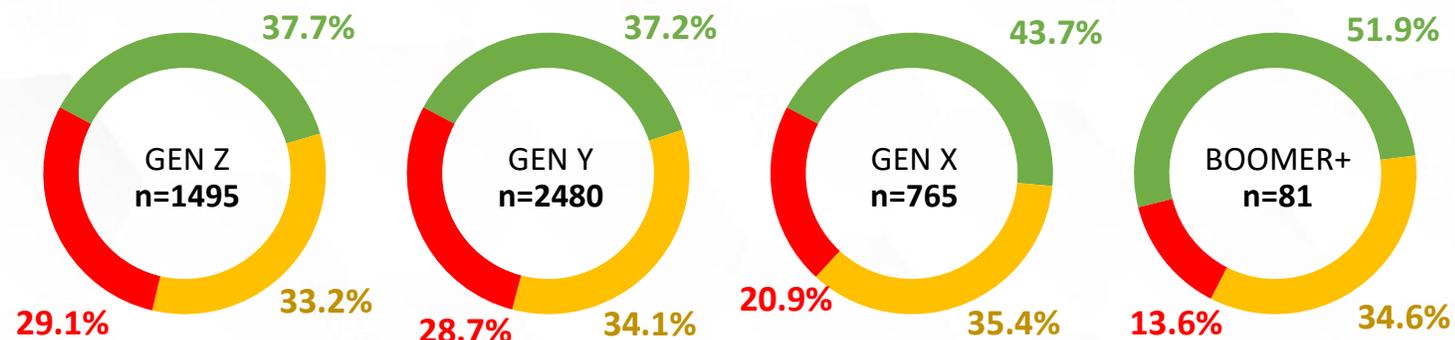
# Hanya Kurang Dari Separuh Responden yang Mengetahui Mengenai Energi Terbarukan

“Apa Anda pernah mendengar mengenai energi terbarukan?” [SA] | Basis: Seluruh responden (n=4821)

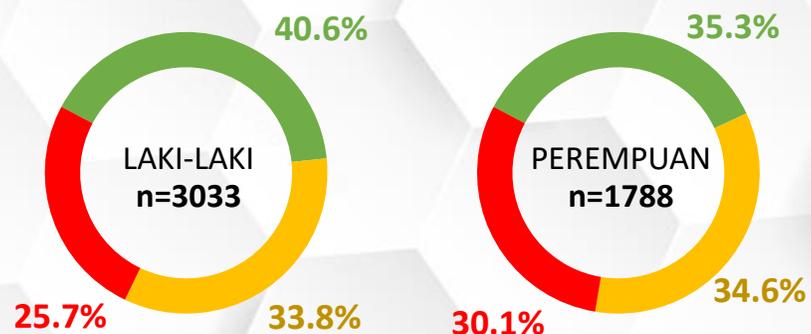
## TOTAL (n=4821)



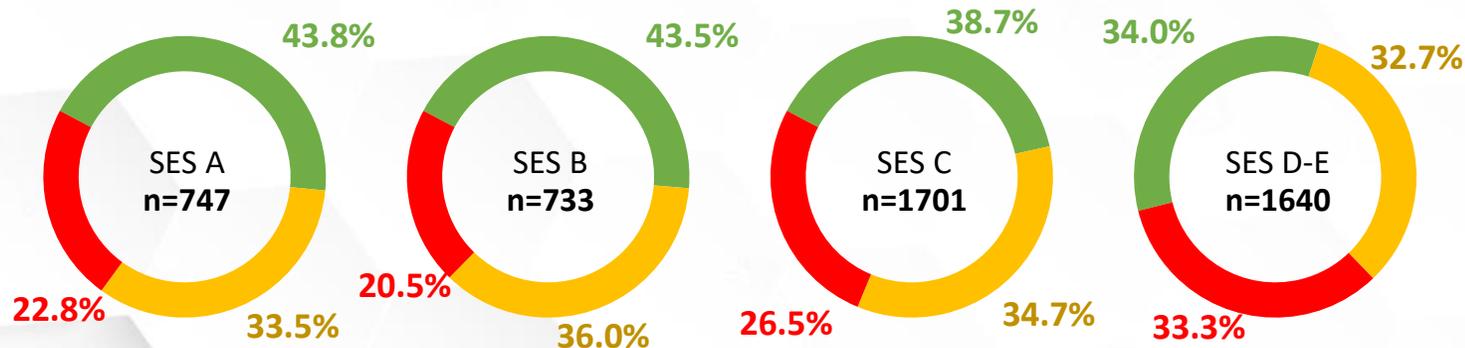
## USIA



## JENIS KELAMIN



## SES

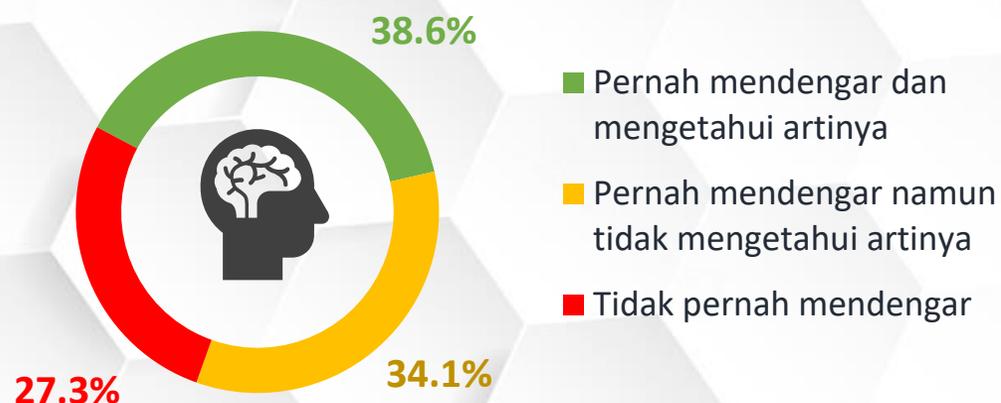


Secara proporsi, laki-laki lebih banyak mengetahui mengenai energi terbarukan dibanding perempuan. Energi terbarukan lebih banyak diketahui oleh kelompok usia yang lebih dewasa. Selain itu, semakin tinggi SES, semakin mereka mengetahui mengenai energi terbarukan

# Secara Proporsi, Cukup Banyak Responden Bali-Nusra yang Belum Pernah Mendengar Mengenai Energi Terbarukan

“Apa Anda pernah mendengar mengenai energi terbarukan?” [SA] | Basis: Seluruh responden (n=4821)

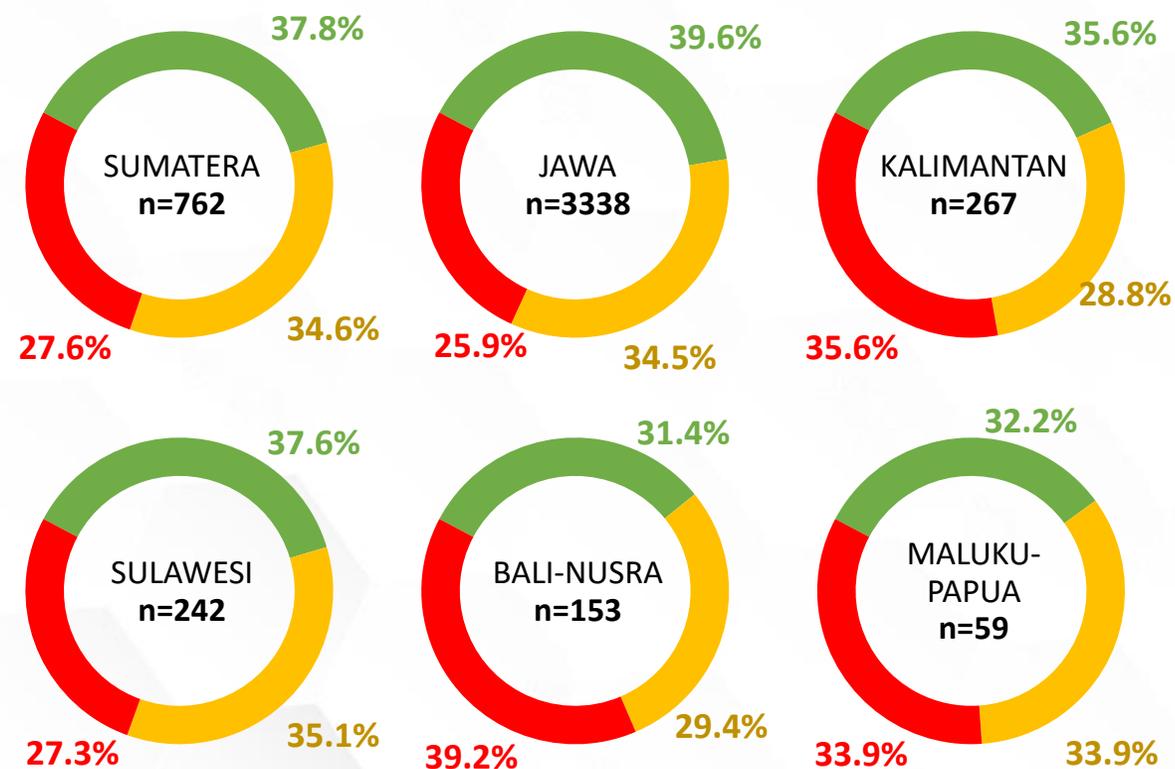
TOTAL (n=4821)



- Pernah mendengar dan mengetahui artinya
- Pernah mendengar namun tidak mengetahui artinya
- Tidak pernah mendengar

Secara proporsi, responden di Jawa merupakan responden yang paling banyak pernah mendengar mengenai energi terbarukan

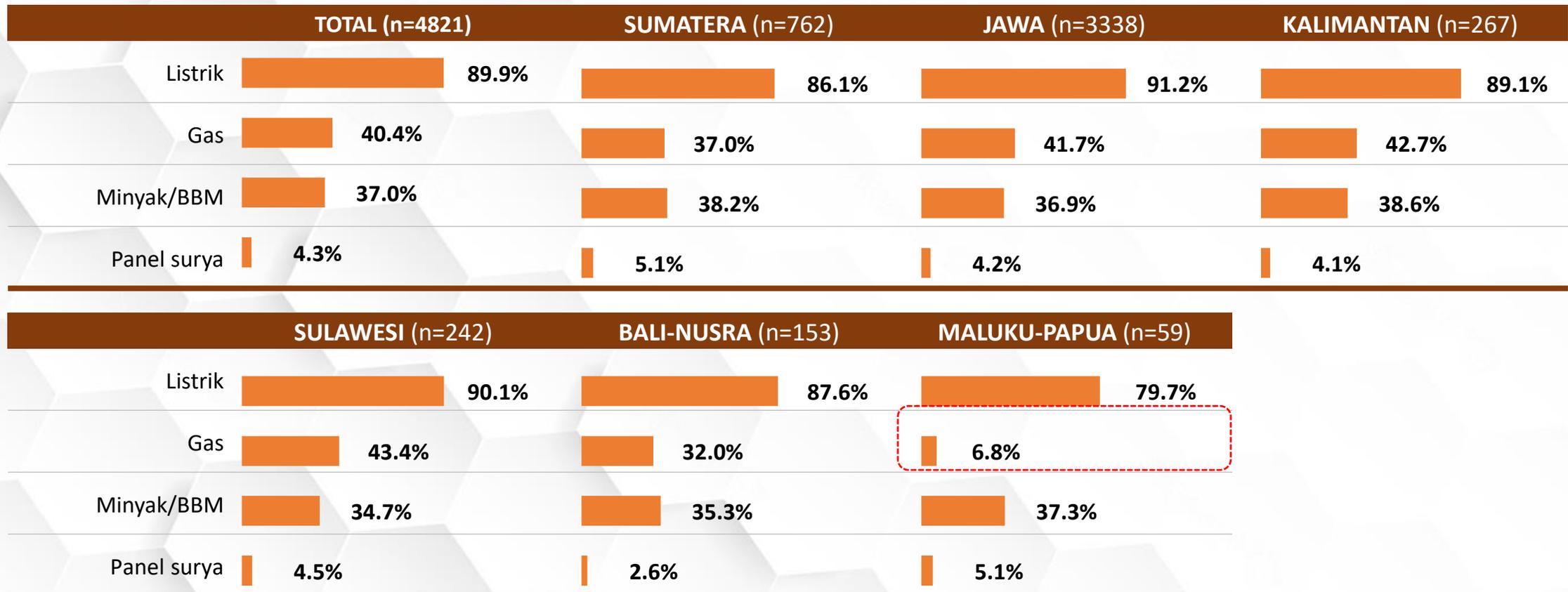
AREA



# Responden di Maluku-Papua Paling Sedikit Menggunakan Sumber Energi Gas

“Sumber energi apakah yang Anda gunakan untuk memenuhi kebutuhan Anda tersebut?” [SA]

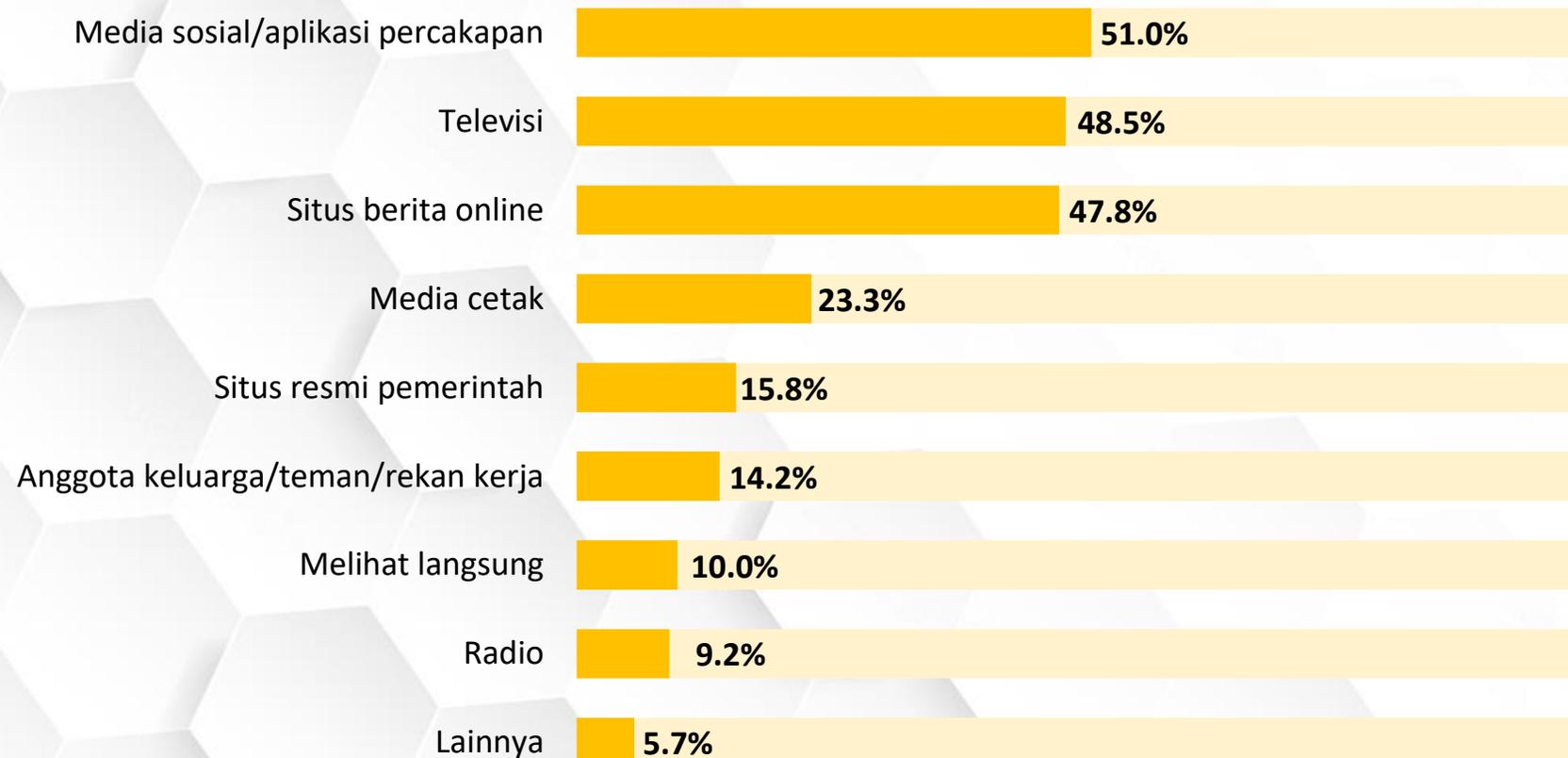
Basis: Seluruh responden (n=4821)



# Sumber Online dan Televisi Merupakan Sumber Terbanyak Responden Mendengar Mengenai Energi Terbarukan

“Dari sumber manakah Anda pernah mendengar/mengetahui informasi mengenai energi terbarukan?” [MA]

**Basis: Responden yang pernah mendengar mengenai energi terbarukan (n=3504)**

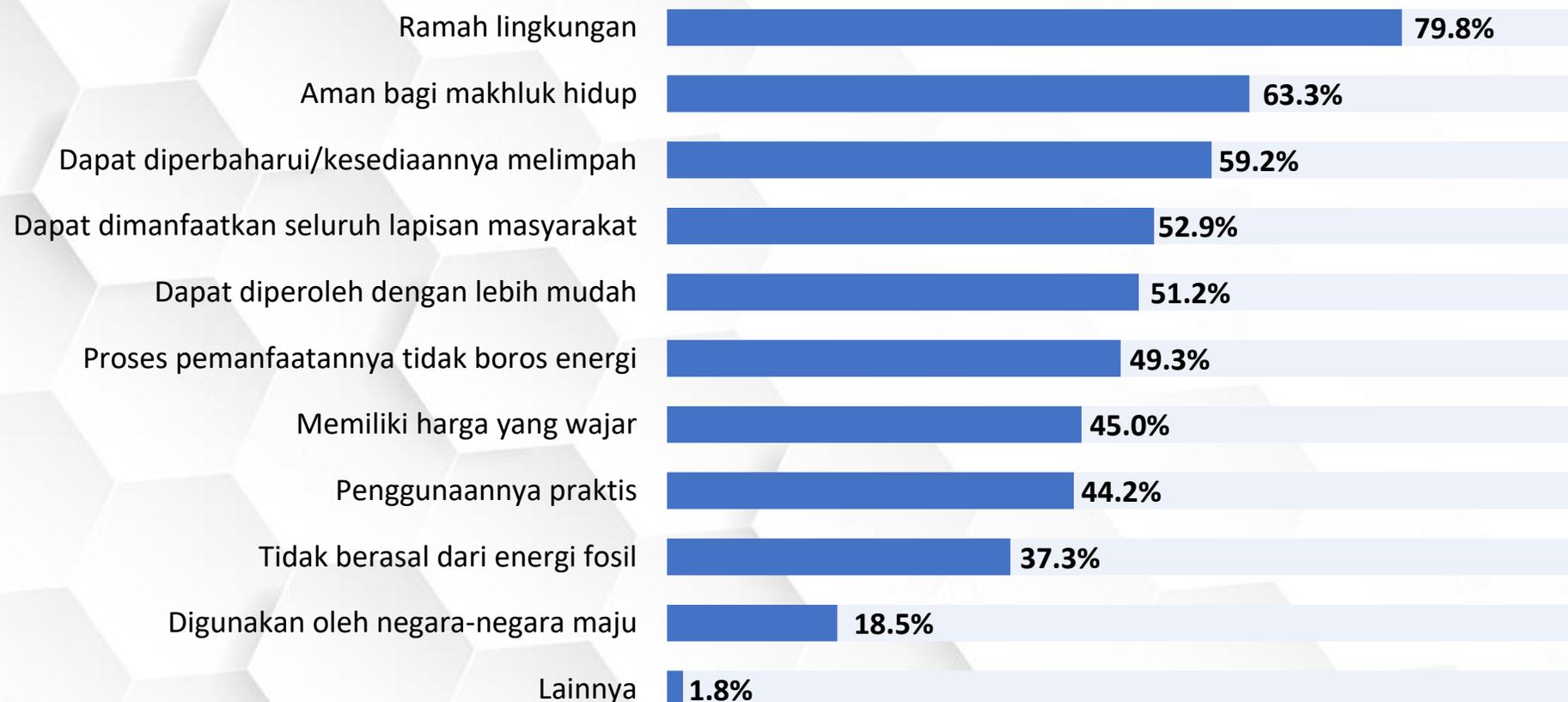


*Media sosial dan aplikasi percakapan masih menjadi sumber informasi terbesar mengenai energi terbarukan, disusul oleh televisi dan situs portal berita online. Tidak ada perbedaan yang signifikan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, dan status ekonomi.*

# Menurut Responden, Unsur Utama yang Harus Dipenuhi Energi Terbarukan Adalah Ramah Lingkungan

Menurut Anda, apa saja yang harus terpenuhi hingga suatu sumber energi dapat dikategorikan sebagai energi terbarukan?" [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



*Secara umum, ramah lingkungan merupakan elemen utama dari energi terbarukan yang harus dipenuhi oleh responden, diikuti oleh aman bagi makhluk hidup dan dapat diperbaharui.*

# Secara Umum, Generasi yang Lebih Dewasa Sedikit Lebih Memahami Unsur Penting Energi Terbarukan

“Menurut Anda, apa saja yang harus terpenuhi hingga suatu sumber energi dapat dikategorikan sebagai energi terbarukan?” [MA]  
Basis: Seluruh responden (n=4821)

	TOTAL (n=4821)	GEN Z (n=1495)	GEN Y (n=2480)	GEN X (n=765)	BOOMER+ (n=81)
Ramah lingkungan	79.8%	73.8%	81.7%	85.1%	84.0%
Aman bagi makhluk hidup	63.3%	54.5%	66.2%	70.7%	66.7%
Dapat diperbaharui	59.2%	46.3%	62.5%	72.4%	70.4%
Dapat dimanfaatkan seluruh lapisan publik	52.9%	37.9%	56.2%	69.8%	67.9%
Dapat diperoleh dengan mudah	51.2%	37.3%	53.9%	68.0%	69.1%
Proses pemanfaatan tidak boros energi	49.3%	37.3%	53.3%	58.7%	56.8%
Memiliki harga yang wajar	45.0%	31.4%	48.4%	59.5%	54.3%
Penggunaannya praktis	44.2%	31.7%	46.4%	60.0%	59.3%
Tidak berasal dari energi fosil	37.3%	27.0%	38.0%	52.3%	63.0%
Digunakan oleh negara-negara maju	18.5%	13.8%	19.4%	23.7%	29.6%
Lainnya	1.8%	1.2%	1.7%	2.7%	4.9%

Kelompok usia yang lebih dewasa sedikit lebih memahami unsur penting energi terbarukan, seperti ramah lingkungan, aman, dan dapat diperbaharui

# Air Dianggap Sumber Energi yang Paling Memenuhi Kriteria Untuk Energi Terbarukan

“Berdasarkan kategori sumber energi terbarukan tersebut, manakah sumber energi yang menurut Anda...” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)

	AIR	ANGIN	MATAHARI	GAS BUMI	PANAS BUMI
Aman bagi makhluk hidup	75.9%	58.2%	63.5%	10.6%	18.0%
Dapat diperoleh dengan lebih mudah	74.4%	57.7%	61.9%	10.2%	16.0%
Dapat dimanfaatkan seluruh lapisan masyarakat	73.9%	55.7%	64.3%	15.6%	16.9%
Potensinya besar di Indonesia	72.0%	52.4%	62.2%	28.6%	28.7%
Ramah lingkungan	71.2%	55.5%	64.8%	17.9%	25.0%
Penggunaannya praktis	67.8%	49.8%	58.2%	10.6%	12.8%
Pemanfaatannya sudah baik di Indonesia	66.2%	37.4%	43.2%	24.6%	18.9%
Pemanfaatannya tidak boros energi	63.4%	53.1%	59.4%	10.4%	14.7%
Dapat diperbaharui/kesediaannya melimpah	61.9%	45.3%	46.2%	16.1%	19.5%
Digunakan oleh negara-negara maju	57.9%	50.2%	56.3%	31.2%	29.6%

	GELOMBANG LAUT	NUKLIR	BIOENERGI (BIOMASSA)	TIDAK ADA
Aman bagi makhluk hidup	19.7%	3.1%	20.3%	3.2%
Dapat diperoleh dengan lebih mudah	19.3%	2.6%	14.5%	3.0%
Dapat dimanfaatkan seluruh lapisan masyarakat	13.4%	4.3%	16.1%	2.7%
Potensinya besar di Indonesia	29.6%	6.7%	23.6%	3.2%
Ramah lingkungan	25.5%	7.6%	26.3%	3.0%
Penggunaannya praktis	11.5%	3.3%	12.8%	4.3%
Pemanfaatannya sudah baik di Indonesia	9.3%	0.0%	13.8%	10.9%
Pemanfaatannya tidak boros energi	17.0%	4.2%	15.3%	4.3%
Dapat diperbaharui/kesediaannya melimpah	21.4%	9.1%	28.1%	7.5%
Digunakan oleh negara-negara maju	24.4%	37.2%	32.4%	3.6%

Dibandingkan sumber energi lainnya air dianggap paling ideal untuk menjadi sumber energi terbarukan, disusul oleh matahari dan angin. Begitu juga untuk potensi pemanfaatam, air, matahari, dan angin dianggap memiliki potensi pemanfaatan yang besar di Indonesia

# Air, Matahari dan Angin Dianggap Sumber Energi Potensinya Paling Besar Dikembangkan di Indonesia...

AREA

“Berdasarkan kategori sumber energi terbarukan tersebut, manakah sumber energi yang menurut Anda potensinya besar di Indonesia” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)

POTENSI BESAR	TOTAL (n=4821)	SUMATERA (n=762)	JAWA (n=3338)	KALIMANTAN (n=267)	SULAWESI (n=242)	BALI-NUSRA (n=153)	MALUKU-PAPUA (n=59)
Air	72.0%	67.7%	73.2%	69.3%	71.1%	72.5%	69.5%
Matahari	62.2%	54.6%	64.0%	60.3%	65.7%	62.7%	54.2%
Angin	52.4%	44.2%	53.9%	52.8%	58.7%	49.7%	47.5%
Gelombang laut	29.6%	25.3%	31.3%	22.8%	30.6%	26.8%	18.6%
Panas bumi	28.7%	26.8%	29.4%	29.2%	26.4%	27.5%	22.0%
Gas bumi	28.6%	28.1%	29.1%	25.5%	27.3%	28.8%	28.8%
Bioenergi (biomassa)	23.6%	17.6%	25.3%	21.7%	23.6%	23.5%	16.9%
Nuklir	6.7%	5.1%	7.2%	5.2%	8.3%	5.2%	5.1%
Tidak ada	3.2%	3.4%	2.6%	4.1%	4.5%	7.8%	8.5%

Responden di Sumatera dan Maluku-Papua memiliki anggapan yang lebih rendah dibanding area lainnya mengenai potensi terhadap matahari dan angin sebagai sumber energi

# ...Walaupun Begitu, Beberapa Kajian Mengemukakan Bahwa Indonesia Memiliki Potensi Energi Panas Bumi Yang Besar

RESPONDEN

KAJIAN AHLI

AIR

MATAHARI

ANGIN



PANAS BUMI

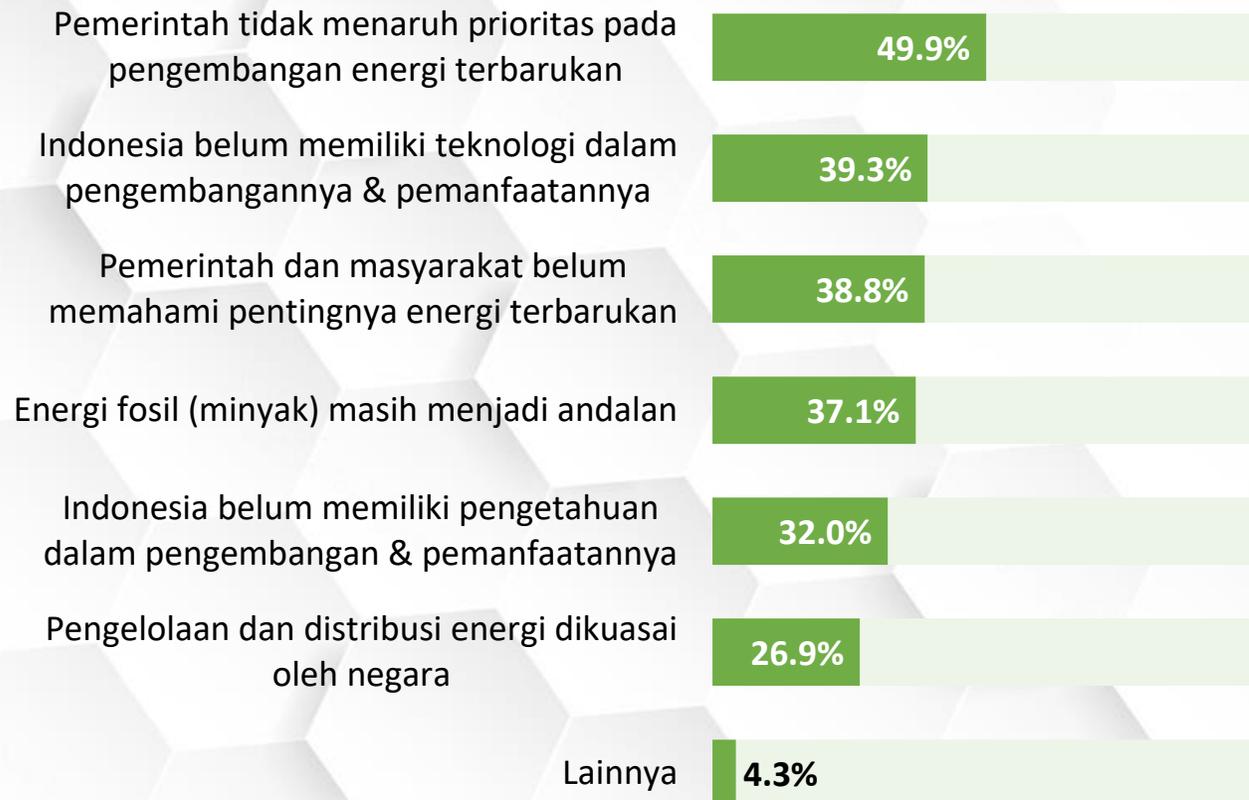
Berdasarkan kajian **Think Geo Energy** pada 2020, Indonesia menempati **posisi kedua** dengan sumber daya panas bumi terbesar di dunia, dengan potensi mencapai **23,76 gigawatt (GW)**

Menurut catatan terbaru **Badan Geologi**, potensi panas bumi di Indonesia sebesar **23,9 Gigawatt (GW)**. Berdasar data Direktorat Panas Bumi, potensi ini baru dimanfaatkan sebesar **8,9% atau 2.130,6 MW, masih banyak yang belum dimanfaatkan**. Perihal ini Pemerintah menargetkan peningkatan pemanfaatan panas bumi menjadi 7.241,5 MW atau 16,8% di 2025.

# Pemerintah Dianggap Tidak Menaruh Prioritas Pada Pengembangan Energi Terbarukan

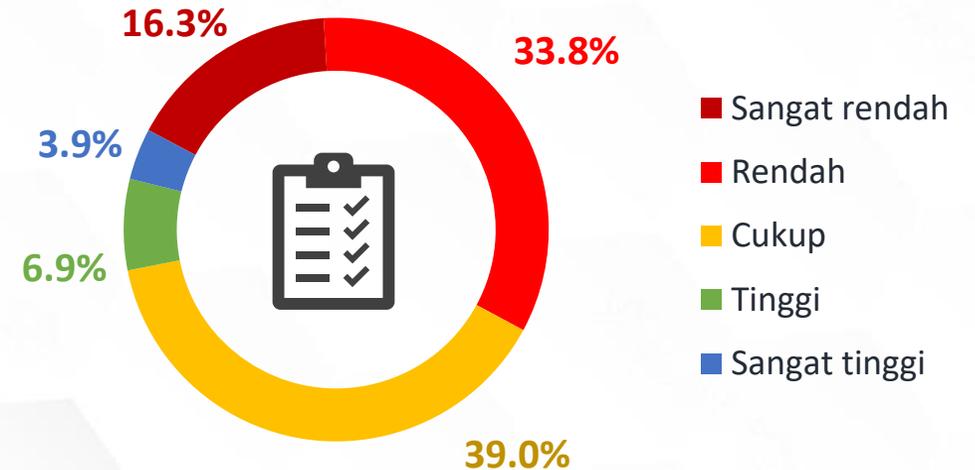
“Menurut Anda, apakah yang menjadi tantangan pengembangan energi terbarukan di Indonesia?” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



“Menurut Anda, bagaimana skala prioritas Indonesia saat ini terhadap energi terbarukan?” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



*Disamping faktor prioritas pemerintah, hal yang dianggap menjadi tantangan pengembangan energi terbarukan adalah belum adanya teknologi pengembangan dan pemanfaatannya di Indonesia, serta masih minimnya pemahaman akan pentingnya energi terbarukan*

# PENGALAMAN MENGUNAKAN SUMBER ENERGI TERBARUKAN

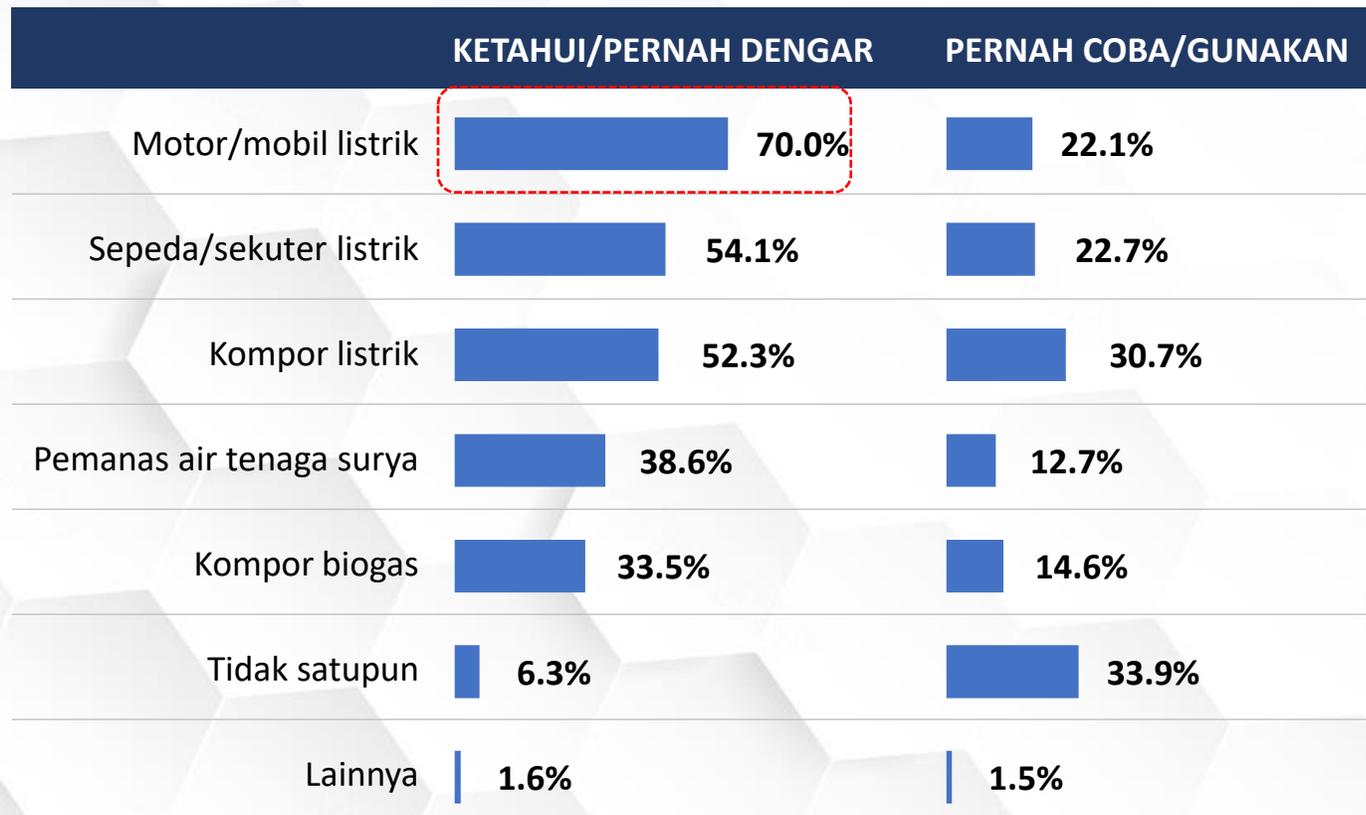
# Pengetahuan Responden Pada Peralatan Modern Cukup Baik

“Apakah jenis peralatan dengan sumber energi alternatif yang Anda ketahui/pernah dengar/pernah lihat?” [MA]

“Apakah jenis peralatan dengan sumber energi alternatif yang Anda pernah gunakan?” [MA]

“Apakah jenis peralatan dengan sumber energi alternatif yang Anda miliki saat ini?” [MA]

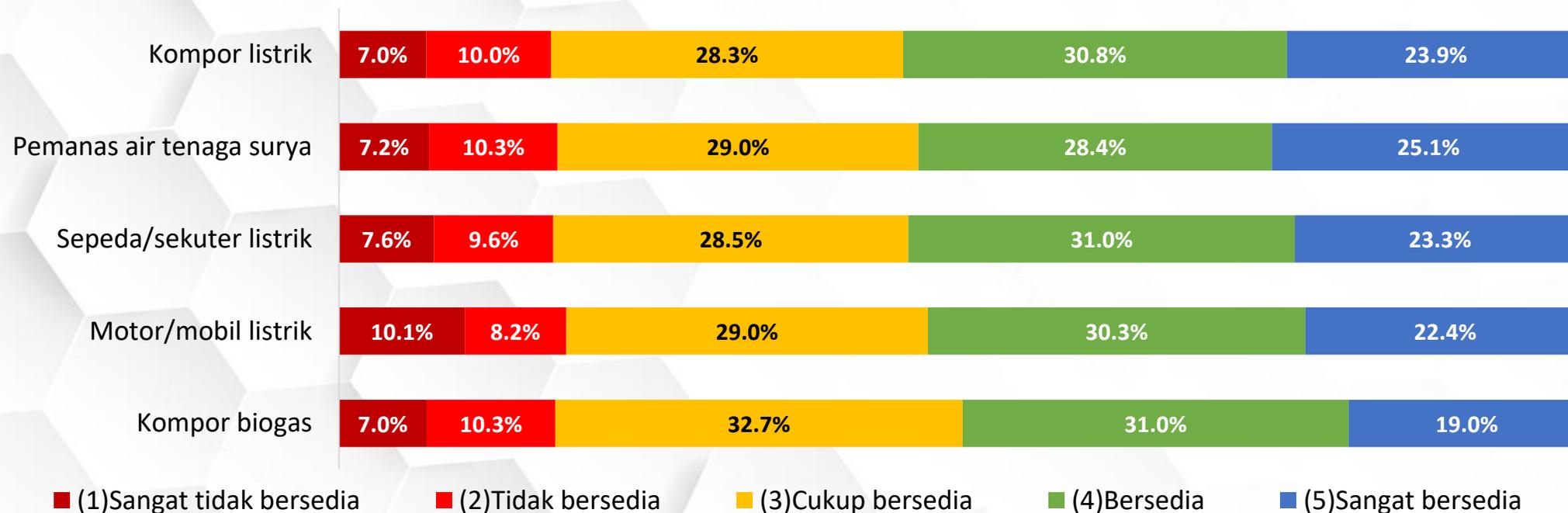
Basis: Seluruh responden (n=4821)



*Mobil listrik merupakan peralatan dengan sumber energi alternatif yang paling banyak diketahui. Peralatan yang cukup banyak digunakan atau pernah coba digunakan adalah kompor listrik.*

# Peralatan Listrik yang Paling Ingin Digunakan Adalah Kompor Listrik

“Jika suatu saat peralatan berikut diwajibkan penggunaannya, dari skala 1-5, apakah Anda bersedia untuk menggunakannya?” [MA]  
Basis: Seluruh responden (n=4821)



	MEAN	T2B
Kompor listrik	3.55	54.7%
Pemanas air tenaga surya	3.54	53.5%
Sepeda/sekuter listrik	3.53	54.3%
Motor/mobil listrik	3.47	52.7%
Kompor biogas	3.45	49.9%

*Kompor listrik dan pemanas air tenaga surya merupakan peralatan yang paling ingin digunakan.*

# Secara Umum, Gen X Serta SES B dan C Memiliki Keinginan Paling Tinggi Dalam Menggunakan Peralatan Modern

“Jika suatu saat peralatan berikut diwajibkan penggunaannya, dari skala 1-5, apakah Anda bersedia untuk menggunakannya?” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)

KEINGINAN MENGGUNAKAN	MOTOR/MOBIL LISTRIK	SEPEDA/SEKUTER LISTRIK	KOMPOR LISTRIK	KOMPOR BIOGAS	PEMANAS AIR TENAGA SURYA	TOTAL AVG MEAN
Total	3.47	3.53	3.55	3.45	3.54	3.51
Laki-laki	3.45	3.50	3.48	3.41	3.50	3.47
Perempuan	3.51	3.57	3.66	3.51	3.61	3.57
Gen Z (18-22 tahun)	3.14	3.27	3.39	3.20	3.23	3.25
Gen Y (23-38 tahun)	3.56	3.59	3.59	3.53	3.62	3.58
Gen X (39-54 tahun)	3.80	3.81	3.71	3.64	3.85	3.76
Boomer+ (>55 tahun)	3.60	3.58	3.51	3.48	3.70	3.58
SES A	3.15	3.29	3.30	3.19	3.30	3.24
SES B	3.67	3.70	3.69	3.53	3.74	3.67
SES C	3.67	3.71	3.70	3.58	3.70	3.67
SES D-E	3.32	3.37	3.44	3.38	3.39	3.38
Bali-Nusra	3.50	3.54	3.57	3.46	3.59	3.53
Jawa	3.53	3.58	3.58	3.49	3.59	3.55
Kalimantan	3.45	3.39	3.47	3.29	3.49	3.42
Maluku-Papua	3.32	3.41	3.44	3.25	3.49	3.38
Sulawesi	3.46	3.51	3.52	3.43	3.55	3.50
Sumatera	3.23	3.35	3.44	3.33	3.33	3.34

Responden perempuan memiliki keinginan lebih besar menggunakan kompor listrik dan pemanas air tenaga surya. Gen X memiliki keinginan lebih besar menggunakan kendaraan listrik dan pemanas air tenaga surya. Gen Z memiliki keinginan yang paling rendah. Secara umum Jawa, Bali-Nusra, dan Sulawesi memiliki keinginan yang lebih tinggi dalam menggunakan peralatan modern

# Secara Umum, Responden Memiliki Beberapa Kekhawatiran Pada Kendaraan Listrik

“Apakah Anda memiliki kekhawatiran berikut pada peralatan yang menggunakan sumber energi alternatif?” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)

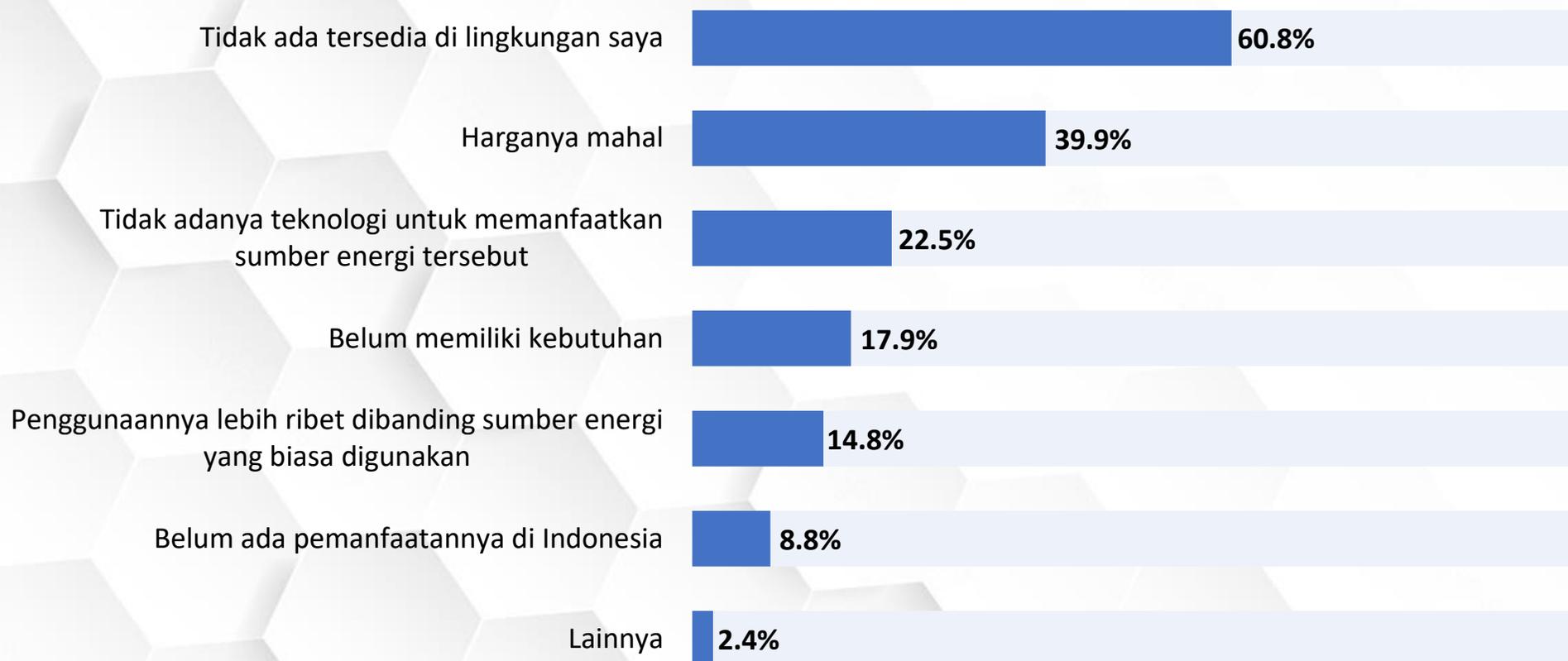
	MOTOR/MOBIL LISTRIK	SEPEDA/SEKUTER LISTRIK	KOMPOR LISTRIK	KOMPOR BIOGAS	PEMANAS AIR TENAGA SURYA
Harga yang tinggi	73.8%	36.3%	34.3%	19.2%	26.2%
Daya cepat habis	59.4%	47.3%	21.9%	13.8%	12.3%
Tidak menemukan fasilitas pendukung (misal tempat charge/charging station)	59.3%	48.8%	16.9%	14.7%	13.2%
Kualitas produk tidak tahan lama	31.9%	29.0%	24.6%	18.5%	18.7%
Tidak praktis untuk digunakan	28.3%	19.1%	16.8%	26.4%	29.9%
Tidak aman digunakan	21.4%	13.5%	27.0%	25.9%	14.8%

Harga yang tinggi merupakan kekhawatiran yang banyak dinyatakan oleh responden pada banyak peralatan dengan sumber energi alternatif, diikuti dengan daya yang cepat habis dan tidak adanya fasilitas pendukung.

# Tidak Tersedia Menjadi Alasan Utama Belum Pernah Menggunakan Energi Terbarukan

“Sebelumnya Anda mengatakan belum pernah menggunakan energi terbarukan. Mengapa Anda belum pernah menggunakan energi terbarukan?” [MA]

**Basis: Responden yang belum pernah mencoba mencoba energi terbarukan (n=1440)**

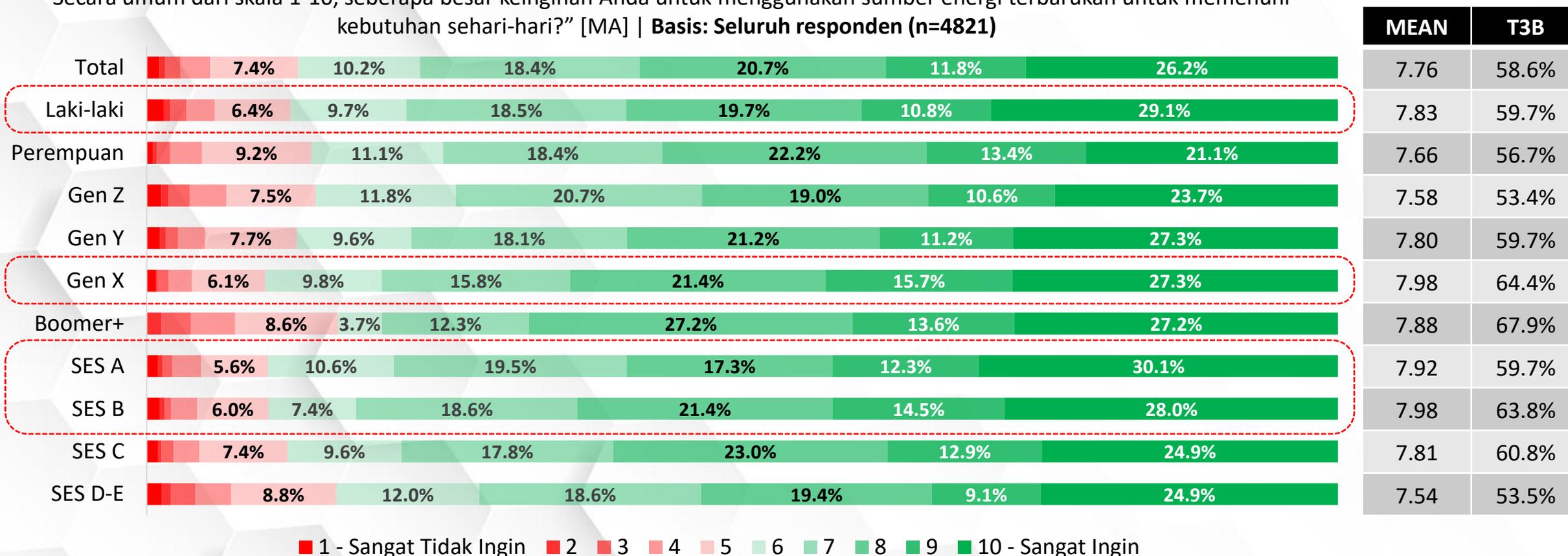


*Selain kesediaan di lingkungan responden, harga yang mahal juga menjadi pertimbangan responden belum menggunakan energi terbarukan*

**KESEDIAAN  
UNTUK  
MENGUNAKAN  
SUMBER ENERGI  
TERBARUKAN**

# Secara Umum, Keinginan Untuk Menggunakan Energi Terbarukan Cukup Tinggi

“Secara umum dari skala 1-10, seberapa besar keinginan Anda untuk menggunakan sumber energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?” [MA] | **Basis: Seluruh responden (n=4821)**



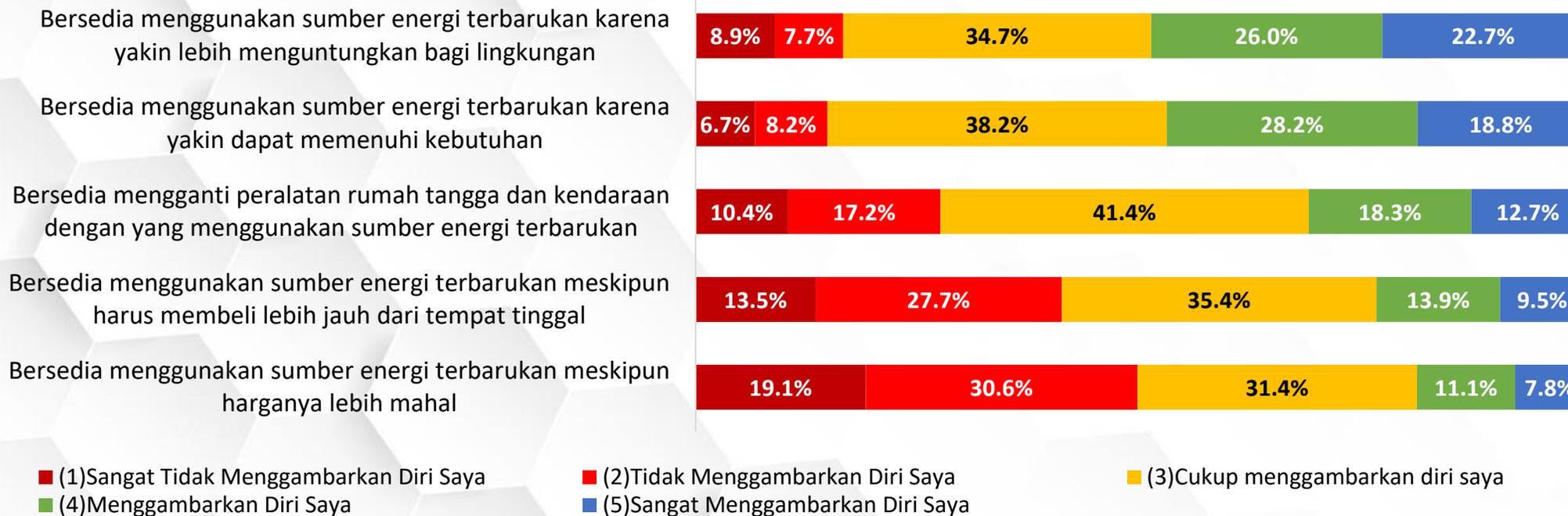
Responen laki-laki memiliki keinginan lebih besar untuk menggunakan energi terbarukan dibandingkan perempuan. Dilihat dari kelompok usia, Gen X memiliki keinginan yang paling besar untuk menggunakan. Semakin tinggi SES, semakin tinggi pula keinginan untuk menggunakan energi terbarukan

Mean dihitung menggunakan skala 1-10 | T3B=Top 3 Box; responden yang memilih 3 jawaban teratas (dalam hal ini skor 8,9,10)

# Responden Cukup Bersedia Menggunakan Energi Terbarukan

“Dari skala 1-5, bagaimana penilaian Anda terhadap pernyataan berikut?” [MA]

Basis: Seluruh responden (n=4821)



MEAN	T2B
3.46	48.7%
3.44	47.0%
3.06	31.0%
2.78	23.4%
2.58	18.8%

*Responden memahami dan yakin bahwa sumber energi terbarukan baik bagi lingkungan dan dapat memenuhi kebutuhan. Responden juga bersedia mengganti peralatan yang sesuai dengan penggunaan energi terbarukan. Namun, secara umum responden memiliki tingkat kesediaan yang relative lebih rendah jika mendapatkannya harus menempuh jarak lebih jauh dan harganya lebih mahal*

# Gen X, SES B dan Responden Maluku-Papua memiliki kesediaan yang lebih tinggi untuk membayar lebih mahal

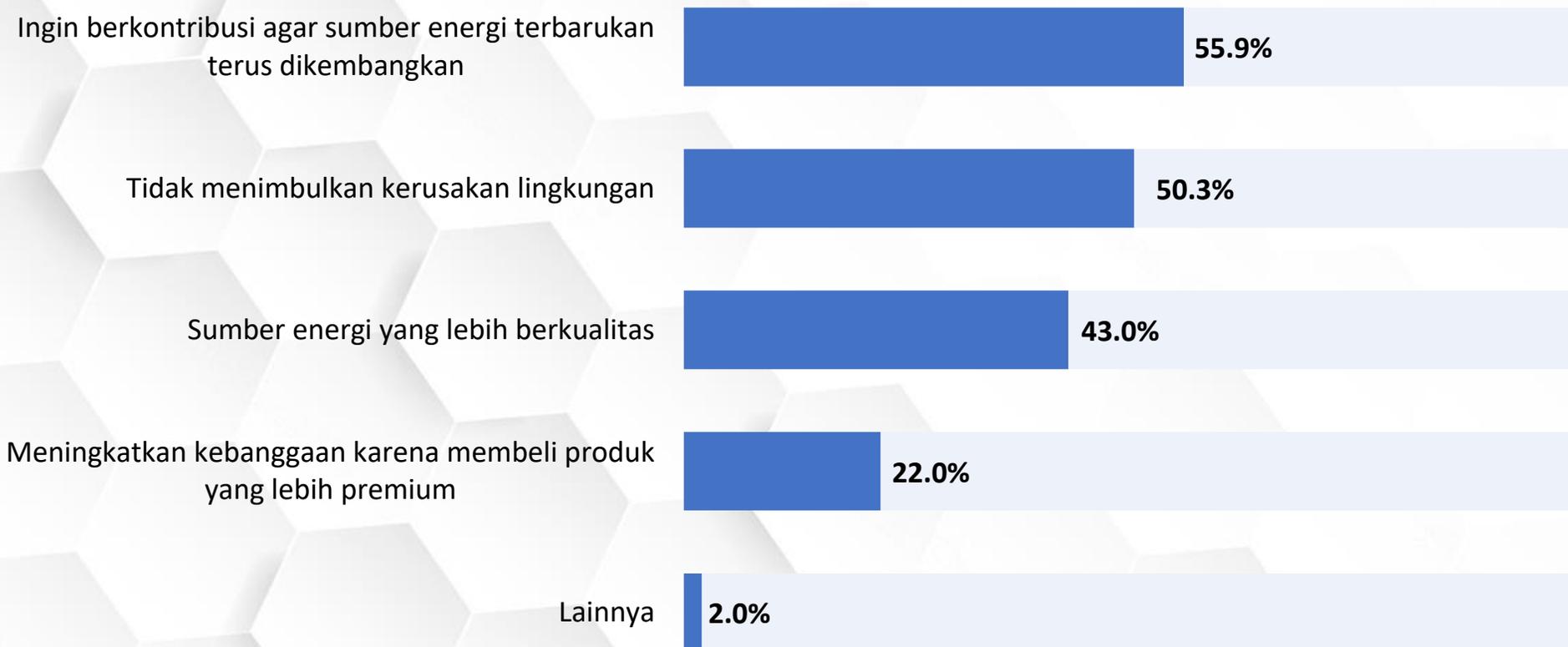
“Dari skala 1-5, bagaimana penilaian Anda terhadap pernyataan berikut?” [MA] | Basis: Seluruh responden (n=4821)

Menggunakan energi terbarukan	Bersedia menggunakan karena yakin lebih menguntungkan bagi lingkungan	Bersedia menggunakan karena yakin dapat memenuhi kebutuhan	Bersedia menggunakan meskipun harus membeli lebih jauh dari tempat tinggal saya	Bersedia menggunakan meskipun harganya lebih mahal	Bersedia mengganti peralatan rumah tangga dan kendaraan dengan peralatan dan kendaraan yang menggunakan sumber energi terbarukan	Total AVG
Total	3.46	3.44	2.78	2.58	3.06	3.06
Laki-laki	3.40	3.42	2.80	2.59	3.08	3.06
Perempuan	3.55	3.48	2.75	2.56	3.02	3.07
Gen Z (18-22 tahun)	3.09	3.16	2.69	2.59	2.89	2.88
Gen Y (23-38 tahun)	3.58	3.52	2.82	2.60	3.12	3.12
Gen X (39-54 tahun)	3.78	3.72	2.85	2.51	3.20	3.21
Boomer+ (>55 tahun)	3.67	3.63	2.81	2.62	2.99	3.14
SES A	3.12	3.18	2.75	2.66	3.03	2.95
SES B	3.66	3.61	2.91	2.73	3.21	3.22
SES C	3.66	3.60	2.79	2.55	3.12	3.14
SES D-E	3.32	3.32	2.73	2.50	2.94	2.96
Bali-Nusra	3.39	3.35	2.83	2.55	3.07	3.04
Jawa	3.51	3.49	2.78	2.56	3.09	3.09
Kalimantan	3.39	3.35	2.71	2.54	2.90	2.98
Maluku-Papua	3.29	3.22	2.97	2.92	3.12	3.10
Sulawesi	3.64	3.53	2.92	2.69	3.14	3.18
Sumatera	3.23	3.29	2.75	2.61	2.94	2.96

# Berkontribusi Pada Energi Terbarukan dan Lingkungan Merupakan Alasan Utama Kesiediaan Membayar Lebih Mahal

“Mengapa Anda bersedia membayar lebih mahal untuk menggunakan sumber energi terbarukan?” [MA]

Basis: Responden bersedia membayar lebih mahal untuk energi terbarukan (n=2424)

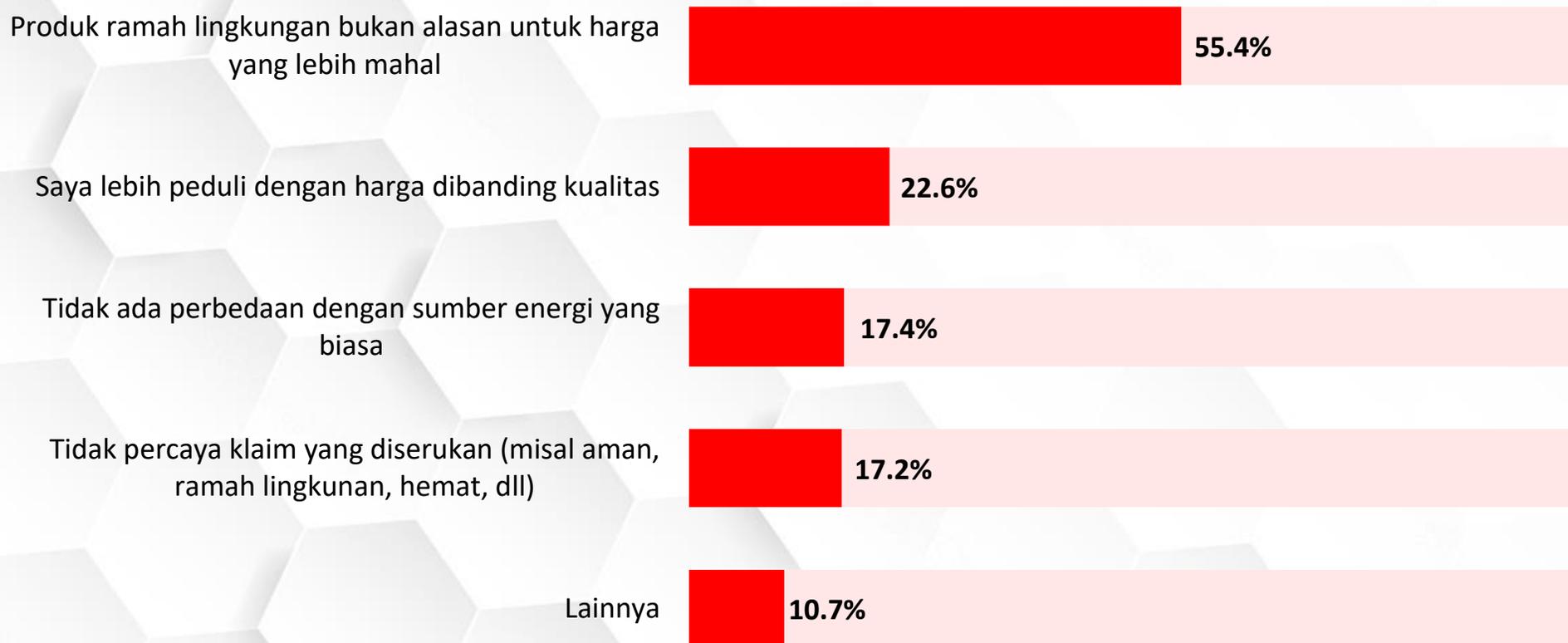


*Responden menyadari bahwa energi terbarukan memiliki dampak yang baik untuk lingkungan sehingga harus terus dikembangkan. Disamping itu, responden juga menganggap bahwa energi terbarukan merupakan sumber energi yang berkualitas dan premium sehingga pantas untuk dibayar lebih mahal*

# Responden Berpendapat Bahwa Produk Ramah Lingkungan Bukan Alasan Untuk Harga yang Lebih Mahal

“Mengapa Anda tidak bersedia membayar lebih mahal untuk menggunakan sumber energi terbarukan?” [MA]

**Basis: Responden tidak bersedia membayar lebih mahal untuk energi terbarukan (n=2397)**



*Responden cukup mempertimbangkan harga dalam menggunakan sumber energi. Mereka menganggap label ramah lingkungan tidak bisa menjadikan suatu produk menjadi lebih mahal.*

# Kelompok Usia Lebih Muda Lebih Mempedulikan Harga Dibanding Kualitas

“Mengapa Anda tidak bersedia membayar lebih mahal untuk menggunakan sumber energi terbarukan?” [MA]

Basis: Responden tidak bersedia membayar lebih mahal untuk energi terbarukan (n=2397)

	TOTAL (n=2397)	GEN Z (n=702)	GEN Y (n=1215)	GEN X (n=431)	BOOMER+ (n=42)
Produk ramah lingkungan bukan alasan untuk harga yang lebih mahal	55.4%	42.9%	58.4%	66.6%	61.2%
Saya lebih peduli dengan harga dibanding kualitas	22.6%	32.5%	19.4%	15.3%	22.4%
Tidak ada perbedaan dengan sumber energi yang biasa	17.4%	20.5%	16.7%	14.8%	14.3%
Tidak percaya klaim yang diserukan (misal aman, ramah lingkungan, hemat, dll)	17.2%	19.8%	16.8%	13.9%	18.4%
Lainnya	10.7%	7.5%	11.9%	11.8%	18.4%

*Namun di sisi lain, secara proporsi kelompok usia yang lebih dewasa lebih menentang bahwa label ramah lingkungan bukanlah alasan untuk harga lebih mahal*

# SES Lebih Rendah Berpendapat Bahwa Produk Ramah Lingkungan Bukan Alasan Untuk Harga yang Lebih Mahal

“Mengapa Anda tidak bersedia membayar lebih mahal untuk menggunakan sumber energi terbarukan?” [MA]

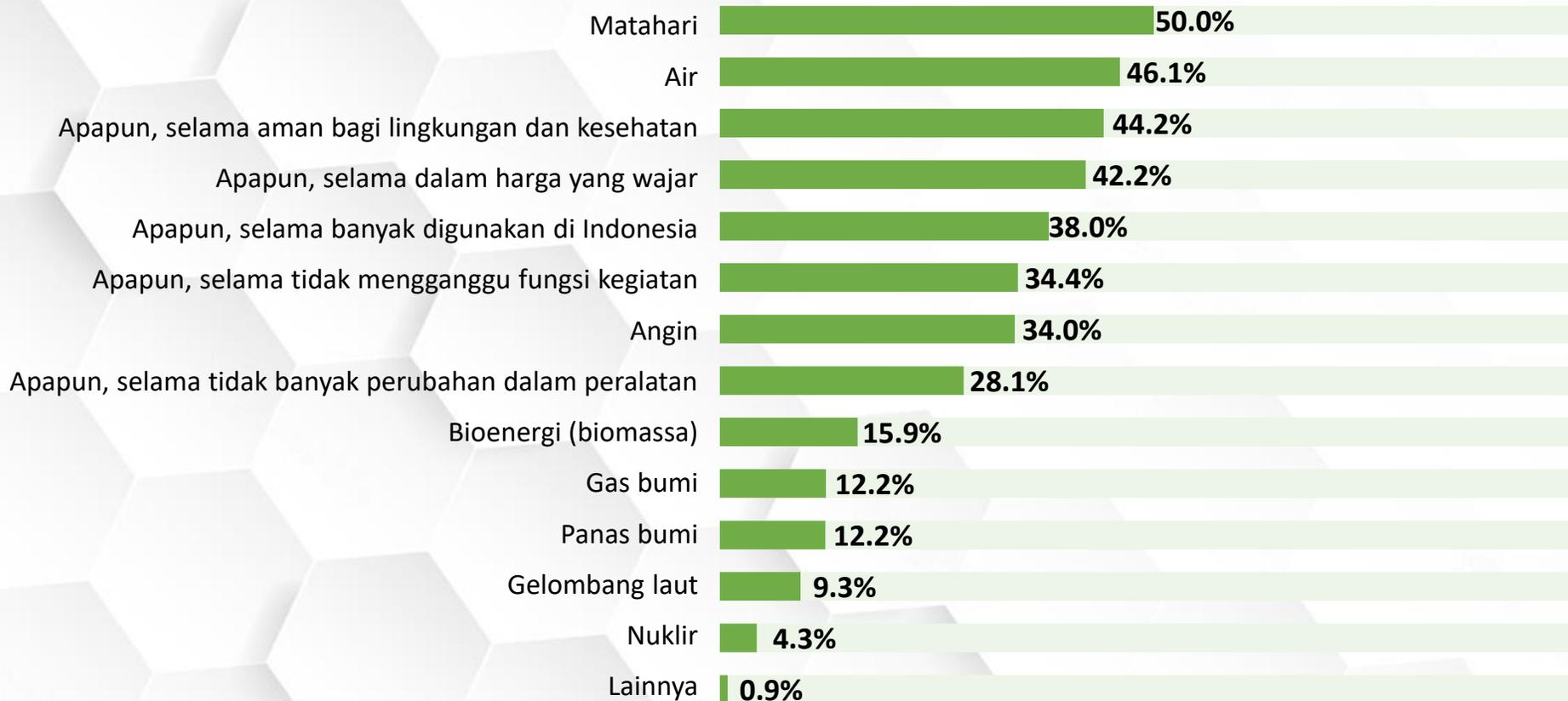
Basis: Responden tidak bersedia membayar lebih mahal untuk energi terbarukan (n=2397)

	TOTAL (n=2397)	SES A (n=341)	SES B (n=334)	SES C (n=877)	SES D-E (n=845)
Produk ramah lingkungan bukan alasan untuk harga yang lebih mahal	55.4%	44.3%	60.2%	60.9%	52.2%
Saya lebih peduli dengan harga dibanding kualitas	22.6%	36.7%	20.1%	17.0%	23.7%
Tidak ada perbedaan dengan sumber energi yang biasa	17.4%	17.6%	19.5%	16.8%	17.3%
Tidak percaya klaim yang diserukan (misal aman, ramah lingkungan, hemat, dll)	17.2%	12.9%	18.6%	17.2%	18.3%
Lainnya	10.7%	6.2%	11.1%	12.4%	10.7%

*Responden dengan kelompok ekonomi lebih tinggi lebih menyadari bahwa energi terbarukan memiliki dampak yang baik untuk lingkungan sehingga harus terus dikembangkan. Namun disamping itu, mereka juga merasa bahwa terdapat kebanggana tersendiri karena sumber energi terbarukan dianggap lebih premium*

# Matahari dan Air Merupakan Sumber Energi Terbarukan yang Paling Ingin Digunakan

“Sumber energi terbarukan apakah yang tertarik Anda gunakan?” [MA]  
Basis: Responden tertarik untuk menggunakan energi terbarukan (n=4208)



*Selain itu, cukup banyak responden yang tidak terlalu peduli pada sumber energinya selama aman bagi lingkungan, harganya wajar, banyak dikembangkan, tidak mengganggu kegiatan sehari-hari, dan tidak melakukan banyak perubahan pada peralatan.*

# Matahari dan Air Merupakan Sumber Energi Terbarukan Yang Paling Ingin Digunakan Oleh Laki-Laki dan Perempuan

“Sumber energi terbarukan apakah yang tertarik Anda gunakan?” [MA]

Basis: Responden tertarik untuk menggunakan energi terbarukan (n=4208)

	TOTAL (n=4208)	LAKI-LAKI (n=2667)	PEREMPUAN (n=1541)
Matahari	50.0%	50.0%	50.1%
Air	46.1%	47.2%	44.2%
Apapun, selama aman bagi lingkungan dan kesehatan	44.2%	38.3%	54.5%
Apapun, selama dalam harga yang wajar	42.2%	36.0%	52.9%
Apapun, selama banyak digunakan di Indonesia	38.0%	33.4%	45.9%
Apapun, selama tidak mengganggu fungsi kegiatan	34.4%	28.6%	44.3%
Angin	34.0%	34.5%	33.2%
Apapun, selama tidak banyak perubahan dalam peralatan	28.1%	23.8%	35.6%
Bioenergi (biomassa)	15.9%	16.0%	15.6%
Gas bumi	12.2%	12.0%	12.7%
Panas bumi	12.2%	12.5%	11.6%
Gelombang laut	9.3%	10.2%	7.8%
Nuklir	4.3%	5.4%	2.3%
Lainnya	0.9%	1.0%	0.7%

Responden perempuan lebih banyak yang tidak terlalu peduli pada sumber energinya selama aman bagi lingkungan, harganya wajar, banyak dikembangkan, tidak mengganggu kegiatan sehari-hari, dan tidak melakukan banyak perubahan pada peralatan.

# SES Lebih Rendah Tidak Peduli Dengan Sumber Energi Yang Digunakan, Selama Menguntungkan dan Praktis

“Sumber energi terbarukan apakah yang tertarik Anda gunakan?” [MA]  
 Basis: Responden tertarik untuk menggunakan energi terbarukan (n=4208)

	TOTAL (n=4208)	SES A (n=747)	SES B (n=733)	SES C (n=1701)	SES D-E (n=1640)
Matahari	 50.0%	 40.3%	 49.4%	 48.5%	 37.7%
Air	 46.1%	 42.6%	 37.1%	 40.2%	 40.7%
Apapun, selama aman bagi lingkungan dan kesehatan	 44.2%	 29.5%	 43.2%	 43.4%	 35.7%
Apapun, selama dalam harga yang wajar	 42.2%	 26.8%	 42.3%	 42.4%	 33.2%
Apapun, selama banyak digunakan di Indonesia	 38.0%	 24.5%	 37.5%	 39.6%	 28.4%
Apapun, selama tidak mengganggu fungsi kegiatan	 34.4%	 21.4%	 33.4%	 34.9%	 27.3%
Angin	 34.0%	 26.1%	 30.4%	 31.7%	 28.8%
Apapun, selama tidak banyak perubahan dalam peralatan	 28.1%	 17.4%	 29.5%	 27.8%	 22.3%
Bioenergi (biomassa)	 15.9%	 11.5%	 17.5%	 16.0%	 11.2%
Gas bumi	 12.2%	 10.7%	 13.6%	 10.8%	 9.2%
Panas bumi	 12.2%	 11.0%	 11.7%	 11.1%	 9.5%
Gelombang laut	 9.3%	 8.7%	 9.8%	 8.1%	 7.1%
Nuklir	 4.3%	 2.8%	 5.2%	 4.1%	 3.2%
Lainnya	 0.9%	 0.9%	 1.5%	 0.7%	 0.4%

Walaupun keinginan menggunakan matahari dan air sebagai sumber energi masih cukup tinggi, banyak yang tidak terlalu peduli pada sumber energinya selama aman bagi lingkungan, harganya wajar, banyak dikembangkan, tidak mengganggu kegiatan sehari-hari, dan tidak melakukan banyak perubahan pada peralatan.

# KEY INSIGHT

# Key Insight



Responden menganggap peralatan elektronik seperti kulkas dan magic jar yang digunakan untuk menyimpan makanan ternyata menghabiskan energi paling banyak, diikuti dengan peralatan yang menunjang kegiatan hiburan dan memasak.



Selain listrik, gas dan minyak/BBM juga merupakan sumber energi yang banyak dimanfaatkan.



Ketersediaan dan kemudahan diperoleh merupakan faktor utama responden dalam menggunakan sumber energi. Baru sebanyak 29.1% responden yang mempertimbangkan dampak lingkungannya



Hanya kurang dari separuh responden yang mengetahui mengenai energi terbarukan. Bagi responden yang mengetahui mengenai energi terbarukan, beberapa responden mempersepsikan energi terbarukan sebagai energi alternatif, energi yang tidak akan habis, dan energi yang ramah lingkungan



Dibandingkan sumber energi lainnya air dianggap paling ideal untuk menjadi sumber energi terbarukan, disusul oleh matahari dan angin



Mobil listrik merupakan peralatan dengan sumber energi alternatif yang paling banyak diketahui, namun hampir setengah responden tidak memiliki peralatan apapun yang menggunakan sumber energi alternatif. Peralatan yang cukup banyak dimiliki adalah kompor listrik, dimana kompor listrik dan pemanas air tenaga surya merupakan peralatan yang paling ingin digunakan.



Responden memahami dan yakin bahwa sumber energi terbarukan baik bagi lingkungan dan dapat memenuhi kebutuhan. Responden juga bersedia mengganti peralatan yang sesuai dengan penggunaan energi terbarukan. Namun, secara umum responden memiliki kesediaan yang relatif lebih rendah jika mendapatkannya harus menempuh jarak lebih jauh dan harganya lebih mahal

# Talk to US

## PT Katadata Indonesia

Permata Senayan Blok D no. 31  
Jalan Tentara Pelajar  
Jakarta Selatan 12210  
P: +62 21 5794 0835  
P: +62 21 5794 0836

[www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)

-  @katatacoid
-  KATADATAIndonesia
-  katatacoid
-  KATADATAAcoid

